

**PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA RELIGI
TERHADAP PENINGKATAN UMKM
DI WISATA RELIGI SUNAN DRAJAT LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh :

ADINDA MAULIDA ROHMAH

NIM. 20042153

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM LAMONGAN

2024

**PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA RELIGI
TERHADAP PENINGKATAN UMKM
DI WISATA RELIGI SUNAN DRAJAT LAMONGAN
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan



Oleh :

ADINDA MAULIDA ROHMAH

NIM. 20042153

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM LAMONGAN

2024

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

1. **JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PENGEMBANGAN
WISATA RELIGI TERHADAP
PENINGKATAN UMKM DI WISATA
RELIGI SUNAN DRAJAT
LAMONGAN
2. **NAMA MAHASISWA** : ADINDA MAULIDA ROHMAH
3. **NIM** : 20042153
4. **PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN

Telah Mengetahui Syarat Untuk Diajukan

Lamongan, 5 Agustus 2024

Pembimbing 1


Fatichatur Rachmaniyah.,S.E., M. M.

NIDN.0721098801

Pembimbing 2


Saifuddin Zuhri, S.E., M.M.

NIDN.0021077102

PENGESAHAN TIM PENGUJI

1. **JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA RELIGI TERHADAP PENINGKATAN UMKM DI WISATA RELIGI SUNAN DRAJAT LAMONGAN
2. **NAMA MAHASIWA** : ADINDA MAULIDA ROHMAH
3. **NIM** : 20042153
4. **PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada Tanggal : 19 Agustus 2024

Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ketua

Dr. Hj. Novi Darmayanti, M.SA, CA

NIDN : 07071 18301

Sekretaris

Isnaini Anniswati Rosyida, S.E., M.Pd., M.Ak

NIDN : 0709067502

Anggota

Martha Laila Arisandra, S.E, M.M

NIDN : 0720038505

()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Hj. Novi Darmayanti, M.SA, CA

NIDN. 07071/18301

**PENYATAAN ORSINALITAS
SKRIPSI**

**PENYATAAN ORSINALITAS
SKRIPSI**


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adinda Maulida Rohmah
Nim : 20042153
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 18 Mei 2002
Prodi/Fakultas/Universitas : Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Skripsi saya dengan judul " **PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA RELIGI TERHADAP PENINGKATAN UMKM DI WISATA RELIGI SUNAN DRAJAT LAMONGAN**" adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan data-data/bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya phak lain yang saya akui sebagai karya mandiri.

Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka.

Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar atau naskah skripsi ini terbukti terdapat unsur PLAGIASI, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA MANAJEMEN) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.


Agustus 2024
METERAI
TEMPEL
B5BC3ALX254316213
Adinda Maulida Rohmah
Nim.20042153

MOTTO

**“CAPAILAH KEBESARAN DENGAN USAHA DAN NAMA YANG KAMU
BANGUN SENDIRI, BUKAN HANYA MENGANDALKAN NAMA
ORANG TUAMU”**

**“ADANYA KESALAHAN MEMBERI KITA KESEMPATAN UNTUK
BELAJAR HAL-HAL BARU DAN MEMPERKAYA PENGALAMAN
HIDUP”**

**“MAKA, SESUNGGUHNYA BESERTA KESULITAN ADA
KEMUDAHAN. SESUNGGUHNYA BESERTA KESULITAN ADA
KEMUDAHAN”**

(QS. AL-INSYIROH:5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas berkat dan rahmat dari Allah SWT, yang telah memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan tanpa henti, dan menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas semua pengorbanan yang telah kalian berikan selama ini, yang memungkinkan saya untuk meraih gelar sarjana ini.
2. Seluruh keluarga besar saya, yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih atas dorongan dan kehadiran kalian, yang selalu menginspirasi saya untuk terus maju.
3. Dosen pembimbing dan para pendidik yang dengan baik hati telah berbagi ilmu pengetahuan, serta tanpa lelah membimbing saya dan mengorbankan waktu serta tenaga mereka demi kemajuan saya. Terima kasih atas dedikasi dan kesabaran sepanjang proses pembelajaran ini.
4. Sahabat dan teman-teman dekat yang selalu meluangkan waktu untuk membantu, memberikan dukungan, dan menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kehadiran kalian yang tak ternilai dan kontribusi yang sangat berarti dalam perjalanan akademis saya.
5. Teruntuk orang terkasih, terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang kamu berikan, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah bagi saya. Terima kasih karena selalu hadir, baik dalam suka maupun duka, sepanjang

proses penyusunan skripsi ini. Dukunganmu sangat berarti bagi keberhasilan saya.

6. Skripsi ini saya dedikasikan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha tanpa henti selama ini. Terima kasih atas kerja keras yang telah saya lakukan. Mari kita terus berdoa, berusaha, dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan kedepannya.

The Influence of Religious Tourism Development on the Improvement of MSMEs in Sunan Drajat Religious Tourism, Lamongan

By: Adinda Maulida Rohmah

2024

Student of the Management Department, Faculty of Economics, Darul 'Ulum Islamic University Lamongan

ABSTRACT

This study aims to understand the impact of religious tourism development on the enhancement of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the Sunan Drajat religious tourism area, Lamongan, with a focus on specific aspects. The research utilizes a quantitative approach, involving data collection from 130 respondents as the sample. The sampling technique applied in this study is saturated sampling. The analysis methods employed include several stages: validity testing to measure the accuracy of the instrument, reliability testing to ensure result consistency, and classical assumption testing to verify the validity of the data. Additionally, the analysis involves simple linear regression to determine the relationship between variables, partial tests to identify the effect of independent variables individually, and the coefficient of determination (R^2) to assess how well the independent variables explain the dependent variable. The analysis results show that the t -value for the religious tourism development variable (X) is 8.341, which is greater than t 1.97867, with a significance value of $0.000 < \alpha$ (0.05). Therefore, the alternative hypothesis (H_a) stating that religious tourism development affects the improvement of MSMEs is accepted.

Keywords: Tourism Development, MSME Improvemen

**Pengaruh Pengembangan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Umkm Di
Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan**

Oleh : Adinda Maulida Rohmah

2024

**Mahasiswa Jurusan Manajaemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul
'Ulum Lamongan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh dari pengembangan wisata religi terhadap peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kawasan wisata religi Sunan Drajat, Lamongan, dengan fokus pada aspek-aspek tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data dari 130 responden sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampel jenuh. Metode analisis yang digunakan meliputi beberapa tahapan, yaitu uji validitas untuk mengukur ketepatan instrumen, uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi hasil, serta uji asumsi klasik untuk memverifikasi keabsahan data. Selain itu, analisis yang dilakukan mencakup analisis regresi linier sederhana untuk menentukan hubungan antara variabel, uji parsial untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen secara individu, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dari hasil analisa tersebut, diperoleh nilai t hitung variabel pengembangan wisata religi (X) sebesar 8.341 yang lebih besar dari t 1.97867 dengan nilai signifikansi $0.000 < \alpha$ (0.05). dengan demikian, H_0 yang menyatakan Pengembangan wisata religi berpengaruh terhadap peningkatan UMKM di terima.

Kata Kunci : Pengembangan Wisata, Peingkatan Umkm

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul "PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA RELIGI TERHADAP PENINGKATAN UMKM DI WISATA RELIGI SUNAN DRAJAT LAMONGAN"

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak yang dilakukan dengan penuh keikhlasan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Hafidh Nasrullah, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.
2. Ibu Dr. Hj. Novi Darmayanti, SE, MSA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.
3. Ibu Fatichatur Rachmaniyah.,S.E., M. M. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Saifuddin Zuhri, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan pengarahan dan penjelasan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Kedua orang tua hebat saya, yang telah memberikan dukungan, do’a, serta menjadi inspiasi bagi saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan ikhlas memberikan dukungan dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Namun, dari itu penulis mengharapkan agar skripsi ini ada guna dan manfaatnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Lamongan, 5 Agustus 2024

Adinda Maulida Rohmah

Nim.20042153

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PENYATAAN ORSINALITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Signifikansi Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penelitian	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Wisata	9
2.1.1 Pengertian Wisata	9
2.1.2 Pengertian Wisata Religi	10

2.1.3 Jenis-Jenis Pariwisata	11
2.1.4 Daya Tarik Wisata	13
2.1.5 Fungsi dan Tujuan Wisata	14
2.1.6 Strategi Pengembangan Destinasi Wisata	14
2.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	15
2.2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	15
2.2.2 Karakteristik Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	16
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kerangka Pemikiran	22
2.5 Kerangka Konseptual	23
2.6 Hipotesis Penelitian	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Rancangan Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.....	25
3.3 Sumber dan jenis Data.....	28
3.4 Populasi	29
3.5 Sampel	29
3.6 Metode Analisis Data	31
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	31
3.6.2 Uji Kualitas Data	31
3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.6.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6.5 Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	33

3.6.6 Uji Koefisiensi Determinasi (R ²)	34
3.6.7 Uji Persial (Uji t)	35
3.6.8 Analisis Regresi Linier Sederhana	35
BAB IV	37
PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Data/Objek Penelitian	37
4.1.1 Sejarah Wisata Religi Makam Sunan Drajat.....	37
4.1.2 Benda-Benda Peninggalan di dalam Museum Sunan Drajat	38
4.1.3 Visi dan Misi Makam Sunan Drajat.....	39
4.1.4 Struktur Organisasi Makam Sunan Drajat	39
4.2 Analisa Hasil Penelitian	42
4.2.1 Karakteristik Identitas Responden	42
4.2.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden.....	45
4.2.3 Metode analisis data	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V.....	62
KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
5.2.1 Bagi Peneliti	62
5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Tinggi Dan Peneliti Selanjutnya.....	62
5.2.3 Bagi lembaga pariwisata	63
DAFTAR PUSTAKA	64
Lampiran	66

DAFTAR TABEL

NAMA MAHASISWA : ADINDA MAULIDA ROHMAH
NIM : 20042153
PROGRAM STUDI : MANAJAEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGEMBANGAN
WISATA RELIGI TERHADAP
PENINGKATAN UMKM DI WISATA
RELIGI SUNAN DRAJAT
LAMONGAN

NO	NAMA TABEL	HALAMAN
1.	Table 1.1 Jumlah Pengunjung Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan	3
2.	Table 2.1 Peneliti Terkait	18
3.	Table 3.1 Variabel Penelitian	25
4.	Table 3.2 Skala Likert	27
5.	Table 3.3 Table Tingkat Reliabilitas	31
6.	Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
7.	Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
8.	Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
9.	Tabel 4.4 Jumlah Rata-Rata Pendapatan	39
10.	Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang	40
11.	Tabel 4.6 Tanggapan Variabel Pengembangan Wisata Religi	41
12.	Tabel 4.7 Tanggapan Variabel Peningkatan UMKM	43
13.	Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	44
14.	Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	45
15.	Tabel 4.10 Hasil Uji Persial	47
16.	Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	48
17.	Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

NAMA MAHASISWA : ADINDA MAULIDA ROHMAH
NIM : 20042153
PROGRAM STUDI : MANAJAEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGEMBANGAN
WISATA RELIGI TERHADAP
PENINGKATAN UMKM DI WISATA
RELIGI SUNAN DRAJAT
LAMONGAN

NO	NAMA GAMBAR	HALAMAN
1.	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
2.	Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	21
3.	Gambar 4.1 Grafik P-P plot	46
4.	Gambar 4.2 Scatterplot Heteroskedastisitas	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal di seluruh dunia karena kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah, serta keanekaragaman sejarah dan budayanya yang kaya. Berkat keanekaragaman ini, Indonesia telah menjadi tujuan wisata yang diminati oleh banyak orang dari berbagai belahan dunia. Fenomena ini menjadi modal penting dan sangat menjanjikan dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di negara ini. Industri pariwisata dikategorikan sebagai sektor ekonomi yang signifikan, karena memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Hal ini disebabkan oleh kemampuan pariwisata dalam menciptakan lapangan kerja baru, memperkuat struktur ekonomi yang berkelanjutan, memfasilitasi pertukaran budaya antar komunitas, dan mengurangi disparitas ekonomi. Dengan pengelolaan dan pengembangan yang efektif dari destinasi pariwisata oleh pemerintah, kemungkinan akan terwujudnya manfaat-manfaat tersebut menjadi sangat tinggi.

Seperti halnya Jawa timur yang merupakan destinasi wisata yang banyak diminati baik oleh wisatawan lokal maupun internasional karena berbagai jenis wisata yang ditawarkannya. Mulai dari wisata alam, wisata buatan, sejarah, budaya hingga wisata religi. Pertumbuhan wisata yang dikelola oleh pemerintah di suatu daerah tidak hanya memberikan dampak positif terhadap

perekonomian setempat, akan tetapi juga dapat meningkatkan peluang bisnis yang berpotensi. Dengan demikian, perkembangan pariwisata dan bertambahnya objek wisata tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat di wilayah tersebut.

Dalam konteks pembangunan Daerah, Kota Lamongan menonjolkan potensi besar dalam sektor pariwisata karena keindahan alam, keberagaman budaya, dan lokasinya yang berada di pesisir pantai serta situs-situs religi islam. Diharapkan pertumbuhan pariwisata ini dapat memberikan kebahagiaan kepada pengunjung, serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

Dengan melihat potensi besar yang dimiliki kota lamongan sedang mengalami perkembangan signifikan dalam sektor pariwisata yang didasarkan pada nilai-nilai agama Islam. Pariwisata yang berpusat pada nilai-nilai agama Islam, atau lebih dikenal dengan sebutan pariwisata halal atau wisata religi, merupakan bagian penting dari industri pariwisata yang bertujuan untuk menarik perhatian wisatawan, khususnya wisatawan muslim. Konsep pariwisata halal ini mencakup penyediaan lokasi, sarana transportasi, makanan dan minuman, serta penginapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'at Islam.

Seperti halnya Wisata Religi Sunan Drajat. Setiap bulannya, terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang mengunjungi Sunan Drajat Lamongan. Hal ini menunjukkan tren positif dalam kunjungan wisatawan ke lokasi tersebut, yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti peningkatan

fasilitas, atau minat masyarakat terhadap destinasi wisata islami yang unik.

Yang dapat terperinci dalam tabel yang tersedia di bawah ini.

Table 1.1
Jumlah Pengunjung Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan

Bulan	Jumlah Pengunjung
Juni 2023	120.459
Juli 2023	183.262
Agustus 2023	132.097
September 2023	152.671
Oktober 2023	180.882
November 2023	142.360
Desember 2023	209.559
Januari 2024	157.327
Februari 2024	155.195

Sumber : pengurus wisata realigi Sunan Drajat (2023,2024)

Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 yang mengatur Pedoman Destinasi Wisata Berkelanjutan, menetapkan bahwa salah satu kriteria penting dalam pembangunan destinasi wisata adalah pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal. Dalam hal ini, salah satu aspek yang ditekankan adalah dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terlibat dalam rantai nilai pariwisata. Tujuannya adalah untuk mempromosikan serta mengembangkan produk lokal secara berkelanjutan dengan mengikuti prinsip perdagangan yang adil. Produk lokal yang dimaksud meliputi berbagai bidang seperti makanan, minuman, kerajinan, seni pertunjukan, dan pertanian. Oleh karena itu, peraturan tersebut menegaskan pentingnya adanya sistem dan program yang mendukung UMKM dalam rantai nilai pariwisata untuk memastikan promosi dan pengembangan produk lokal yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip perdagangan yang adil.

Adanya permintaan dari para wisatawan akan barang-barang yang dibutuhkan selama mereka berwisata atau sebagai oleh-oleh khas untuk dibawa pulang ke tempat asal mereka dapat menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat di sekitar destinasi wisata. Kelompok usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian negara, baik dalam menciptakan lapangan kerja maupun dalam jumlah usahanya yang signifikan. Sejalan dengan visi pembangunan ekonomi indonesia, diharapkan bahwa destinasi wisata tidak hanya memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat setempat, tetapi juga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Dengan judul **“Pengaruh Pengembangan Wisata Religi Terhadap Peningkatan UMKM Di Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah Pengembangan Wisata Religi Berpengaruh Terhadap Peningkatan Umkm Pada Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :
Untuk Mengetahui Apakah Pengembangan Wisata Religi Berpengaruh Terhadap Peningkatan Umkm Pada Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi lembaga pariwisata serta masyarakat secara luas, terutama bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan menyediakan pemahaman yang mendalam mengenai dampak pengembangan wisata religi terhadap peningkatan UMKM secara komprehensif.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca, termasuk mahasiswa dan masyarakat umum, mengenai implikasi pengembangan wisata religi terhadap peningkatan UMKM.
- b. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menjadi sumber referensi yang berharga bagi penelitian lanjutan, khususnya bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai dampak dari pengembangan wisata religi terhadap peningkatan UMKM.

1.5 Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian merupakan hasil dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut. Secara umum, signifikansi penelitian dapat dibagi menjadi dua bagian utama yaitu dalam ranah ilmiah yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan atau kegunaan teoritis. Dan yang kedua adalah signifikansi praktis, dimana penelitian tersebut membantu dalam memecahkan dan mengantisipasi masalah yang muncul dalam objek penelitian.

Signifikansi dan keistimewaan dari penelitian ini terletak pada pengamatan tentang bagaimana pengembangan objek wisata religi Sunan Drajat yang tidak hanya menjadi tujuan spiritual, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitarnya. UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam ekonomi lokal, baik melalui penciptaan lapangan kerja maupun kontribusi yang besar terhadap ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pertanyaan muncul tentang bagaimana para pelaku UMKM dapat mengembangkan strategi promosi yang efektif dan memperluas jangkauan produk lokal mereka secara berkelanjutan, sesuai dengan permintaan dari wisatawan yang berkunjung akan barang-barang yang dibutuhkan dengan pengalaman wisata mereka atau sebagai oleh-oleh yang unik untuk dibawa pulang ke tempat asal mereka.

Peneliti sedang memikirkan sejauh mana hasil penelitian sebelumnya dapat memberikan landasan atau wawasan tambahan bagi penelitian mereka saat ini. Dan mempertimbangkan relevansi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Enceng Iip Syaripudin dan Saepul Bahri (2022)

tentang “Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa adanya Pengaruh dari wisata *religi* yakni terjadinya kegiatan ekonomi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan minat peneliti untuk mengeksplorasi dampak wisata religi terhadap aktivitas ekonomi yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Meskipun demikian, penelitian ini tidak mengulangi temuan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Enceng Iip Syaripudin dan Saepul Bahri (2022), yang dapat ditemukan perbedaan utamanya pada penggunaan sampel penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memastikan bahwa pembaca memperoleh pemahaman yang mendalam dan mudah dipahami mengenai konten penelitian ini, penulis memutuskan untuk mengorganisir penulisan menjadi beberapa bab dengan sistematis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, disusunlah sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bagian yang dirinci sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang pengantar menyeluruh terhadap isi keseluruhan dari penelitian. Dalam bagian ini memiliki lima sub bab diantaranya yaitu latar belakang masalah yang memberikan pemahaman mendalam mengenai alasan mengapa penelitian ini dianggap perlu untuk dilakukan. Rumusan masalah mengidentifikasi secara jelas pokok

permasalahan yang akan diteliti. Tujuan penelitian menjelaskan secara rinci apa yang diharapkan melalui penelitian tersebut. Manfaat penelitian merangkum secara komprehensif tentang bagaimana penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan di bidang terkait. Kemudian signifikansi penelitian yang merupakan hasil dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, teori dan konsep dari masing-masing variable peneliti dan berisi uraian hasil-hasil penelitian terdahulu yang berasal dari artikel atau jurnal ilmiah yang terpercaya.

2. BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari rancangan penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini.

3. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai deskripsi data atau objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

4. BAB V : SIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

Penutup berisi tentang kesimpulan yang dirangkum berdasarkan hasil penelitian dan sarana berupa masukan-masukan yang ingin disampaikan baik kepada pihak-pihak yang terkait maupun peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Wisata

2.1.1 Pengertian Wisata

Wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan perjalanan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata (UU No. 9 Tahun 1990).

Wisata adalah suatu kegiatan di mana individu atau sekelompok orang melakukan perjalanan untuk mengunjungi lokasi tertentu dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan untuk bersantai, mengembangkan diri, atau mengeksplorasi daya tarik khusus dari tempat yang dikunjungi. (Husin , Andriani, & Saputra, 2022)

Definisi wisata merujuk pada aktivitas perjalanan yang melibatkan perpindahan dari satu lokasi ke lokasi lain dengan sifat yang tidak permanen, biasanya dilakukan dengan tujuan mendapatkan hiburan untuk meremajakan pikiran serta untuk bersama-sama dengan keluarga dalam rangka memanfaatkan waktu luang secara santai dan berkesan. Ini mencakup berbagai macam kegiatan seperti menjelajahi tempat-tempat wisata, berpartisipasi dalam aktivitas rekreasi, dan bersantai untuk meningkatkan kualitas hidup sambil menciptakan kenangan berharga bersama orang-orang terkasih. Dengan demikian, pariwisata tidak hanya sekadar tentang perjalanan fisik, tetapi juga tentang pengalaman, interaksi sosial, dan pemulihan mental. (Choirunnisa & Karmilah, 2021)

Setelah menganalisis beberapa definisi yang disajikan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa wisata merupakan suatu aktivitas di mana individu atau sekelompok orang melakukan perjalanan menuju suatu tujuan tertentu untuk sementara waktu dengan maksud utama untuk menikmati waktu luang dan melakukan berbagai kegiatan rekreasi. Dalam konteks ini, wisata tidak hanya mencakup aspek fisik perjalanan semata, tetapi juga melibatkan pengalaman dan kegiatan yang memberikan kesenangan dan relaksasi kepada para pelakunya.

2.1.2 Pengertian Wisata Religi

Ada beragam istilah dalam industri pariwisata yang berkaitan dengan aspek keagamaan, di antaranya adalah wisata halal, wisata Islami, dan wisata religi. Meskipun ketiganya memiliki konsep yang serupa dalam mempromosikan pengalaman yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam, namun masing-masing memiliki cakupan yang berbeda. Wisata religi, secara khusus, merujuk pada jenis perjalanan yang bertujuan untuk mengunjungi tempat-tempat suci, seperti situs-situs bersejarah, seni, budaya, tradisi, dan arsitektur yang memiliki makna spiritual dan dapat menjadi pengingat akan keesaan Allah. Dengan demikian, wisata religi tidak hanya sekadar mengeksplorasi destinasi fisik, tetapi juga memberikan pengalaman yang mendalam dalam memahami dan merasakan kehadiran spiritual.

Wisata religi atau pariwisata halal adalah bentuk wisata yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas dan pelayanan yang bersahabat bagi para wisatawan muslim. Dalam konteks ini, kegiatan wisata ini berfokus pada penyediaan pengalaman wisata yang sesuai

dengan nilai-nilai agama Islam, termasuk dalam aspek makanan, akomodasi, dan kegiatan rekreasi yang mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan dalam ajaran Islam. Tujuan utama dari wisata religi atau pariwisata halal adalah untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan praktik keagamaan bagi para wisatawan muslim, sambil memberikan pengalaman wisata yang menyenangkan dan bermakna. (Lustianah & Fauziah, 2022).

Industri Wisata Halal merupakan sektor yang secara khusus menargetkan wisatawan muslim, dimana program Wisata Halal menjadi inisiatif yang diadopsi oleh Pemerintah dengan tujuan utama menciptakan lingkungan yang nyaman serta memfasilitasi kegiatan wisata bagi komunitas muslim. (Feriyanto, 2024).

2.1.3 Jenis-Jenis Pariwisata

Host and Guest (1989) dalam Kusumanegara (2009:3) mengklasifikasikan jenis pariwisata sebagai berikut:

a. Pariwisata Rekreasi (*Recreation Tourism*)

Yaitu, salah satu jenis kegiatan pariwisata yang menitikberatkan pada aspek olahraga, dimana para wisatawan dapat menghilangkan ketegangan dan menjalin hubungan sosial dengan suasana yang santai dan menyenangkan.

b. Pariwisata Alam (*Eco Tourism*)

Suatu bentuk perjalanan yang mengarah ke lokasi yang masih relatif alami atau belum terpengaruh oleh aktivitas manusia secara signifikan, dengan tujuan untuk mempelajari, mengagumi, dan

menikmati keindahan alam, termasuk pemandangan, flora, dan fauna liar yang ada di sana, serta untuk menyaksikan dan memahami warisan budaya yang telah ada atau pernah ada di tempat tersebut.

c. Pariwisata Kota (*City Tourism*)

Perjalanan di dalam suatu kota yang melibatkan pengalaman menikmati keindahan alam, seperti pemandangan, flora, dan fauna yang hidup liar di sekitar kota, serta eksplorasi berbagai aspek budaya yang ada atau pernah ada di wilayah tersebut.

d. Pariwisata Agro (*Agro Tourism*)

Jenis wisata yang disebut sebagai Rural Tourism atau Farm Tourism adalah sebuah bentuk perjalanan yang dirancang khusus untuk memberikan pengalaman mendalam kepada para wisatawan dalam meresapi serta mempelajari berbagai kegiatan yang terkait dengan sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan kehutanan.

e. Pariwisata Etnik (*Ethnic Tourism*)

Perjalanan yang dimaksud adalah suatu proses di mana seseorang berangkat dengan tujuan untuk mengamati secara mendalam berbagai aspek dari kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang menarik.

f. Pariwisata Budaya (*Culture Tourism*)

Perjalanan yang bertujuan untuk meresapi atau mengalami gaya hidup yang telah terlupakan atau bahkan hilang dari ingatan manusia. Hal ini mungkin melibatkan partisipasi dalam praktik-praktik tradisional, kunjungan ke situs-situs bersejarah, atau interaksi dengan komunitas

yang masih menjaga kehidupan seperti yang dilakukan oleh nenek moyang mereka.

2.1.4 Daya Tarik Wisata

Teori daya tarik wisata yang diterapkan dalam penelitian ini mengidentifikasi lima kategori utama yang mencakup beragam aspek dari objek wisata. Pertama, terdapat daya tarik wisata alam yang mencakup pemandangan daratan, lautan, pantai, iklim, dan cuaca. Kedua, terdapat daya tarik wisata arsitektur yang meliputi bangunan bersejarah, bangunan modern, serta situs arkeologi. Ketiga, terdapat daya tarik wisata yang dikelola secara khusus, seperti kawasan industri bersejarah. Keempat, terdapat daya tarik wisata budaya yang melibatkan berbagai elemen seperti teater, museum, tempat bersejarah, adat istiadat, tempat ibadah, serta peristiwa budaya seperti festival dan drama sejarah. Terakhir, terdapat daya tarik wisata sosial yang terkait dengan gaya hidup dan interaksi sosial penduduk di destinasi wisata tersebut. (Sudiarta, Wirawan, Astina, & Dewi, 2022)

Dalam penelitian ini, teori daya tarik wisata menggambarkan bahwa objek wisata dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori utama: alam, arsitektur, manajemen khusus, budaya, dan sosial. Setiap kategori menyoroti aspek yang berbeda dari daya tarik wisata, mulai dari keindahan alam hingga nilai sejarah dan interaksi sosial. Dengan pemahaman ini, peneliti dapat lebih baik memahami dan mengelola potensi wisata suatu destinasi dengan lebih efektif.

2.1.5 Fungsi dan Tujuan Wisata

Menurut Undang-Undang Kepariwisata, peran wisata tak hanya sebatas sebagai penyumbang pendapatan negara, tetapi juga sebagai pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta memenuhi beragam kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual para wisatawan melalui pengalaman perjalanan dan rekreasi. Selain itu, kepariwisataan memiliki sejumlah tujuan yang luas dan kompleks, seperti meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan sosial dengan mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran, menjaga kelestarian lingkungan alam dan warisan budaya, memperkuat identitas nasional serta menjadi alat untuk mempererat hubungan persahabatan antarbangsa. (Choirunnisa & Karmilah, 2021)

2.1.6 Strategi Pengembangan Destinasi Wisata

Terdapat beberapa strategi yang telah diusulkan dan dirumuskan untuk memajukan dan mengembangkan destinasi wisata yang telah disusun dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik, infrastruktur, pelayanan, dan pengelolaan destinasi pariwisata secara menyeluruh. (Sutrisno, 2020)

Beberapa dari strategi tersebut diantaranya :

a. Memfasilitasi pengembangan destinasi wisata

Membantu dalam pengembangan destinasi wisata di tingkat nasional dengan penekanan pada promosi berbagai bentuk pariwisata, melalui pembentukan wilayah khusus yang ditetapkan untuk kegiatan pariwisata,

serta mendukung proses perencanaan lokasi dan perancangan rinci untuk tujuan wisata di tingkat regional.

b. Membangun fasilitas umum lainnya di banyak tempat

Berupaya untuk mengembangkan infrastruktur publik tambahan di beragam lokasi wisata dengan tujuan meningkatkan pengalaman wisatawan serta memperkuat daya tarik destinasi bersama dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam sektor pariwisata.

c. Meningkatkan citra wisata

Meningkatkan citra wisata melalui upaya reformasi kelembagaan dalam manajemen destinasi wisata merupakan langkah yang penting untuk memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan dan promosi tempat-tempat wisata. Dengan melakukan perubahan yang efektif dalam struktur dan proses manajemen, akan tercipta sebuah sistem yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan pengunjung serta memberikan dampak positif yang signifikan terhadap persepsi masyarakat dan pelancong terhadap destinasi wisata tersebut.

2.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM secara umum merujuk pada jenis usaha perdagangan yang dikelola oleh individu atau badan usaha, dengan cakupan operasional yang relatif kecil atau mikro. Pengertian ini mengakomodasi berbagai kriteria yang membedakan jenis usaha tersebut, mulai dari skala mikro, kecil, hingga menengah. Melalui pengklasifikasian ini, pemerintah berharap UMKM dapat

memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional, termasuk dalam pengembangan usaha yang menggali potensi daerah dan berorientasi pada pasar. ((Ihsan, 2022)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merujuk pada kegiatan perdagangan yang dikelola oleh individu atau badan usaha dengan fokus pada produktivitas ekonomi. Usaha mikro, sebagai bagian dari UMKM, umumnya dilakukan oleh individu dengan tujuan memenuhi kebutuhan pribadi atau keluarga. Oleh karena itu, banyak orang memilih untuk terlibat dalam usaha mikro guna mencapai tujuan tersebut, sebagaimana diatur dalam undang-undang yang mengatur sektor ini. Batasan penghasilan usaha mikro biasanya ditetapkan hingga 50 juta rupiah, dengan batasan omzet maksimal sebesar 300 juta rupiah. (Suryanti, lesmana, & Mubarak, 2021)

Dari beberapa kajian sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa Peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian Indonesia sangatlah signifikan. Terutama pasca krisis, UMKM memiliki peran yang krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk terus mampu mengelola dan memberdayakan pelakunya agar dapat menjaga kelangsungan usaha, terutama di tengah era digital yang terus berkembang.

2.2.2 Karakteristik Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Usaha Kecil Menengah (UKM) merujuk pada entitas bisnis dengan aset bersih yang tidak melebihi Rp 200.000.000, tidak termasuk nilai tanah dan bangunan yang digunakan untuk kegiatan usaha. Definisi Usaha Kecil menurut

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 1998 mencakup aktivitas ekonomi yang berskala kecil dan mayoritas terdiri dari kegiatan usaha kecil, yang perlu mendapatkan perlindungan untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak sehat. Sejumlah kriteria yang menentukan UKM, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995, meliputi:

- a. Dalam hal memiliki kekayaan bersih yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, batas maksimum yang diperbolehkan adalah sebesar Rp 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah), sementara.
- b. Maksimum pendapatan tahunan dari hasil penjualan yang diizinkan adalah sebesar Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).
- c. Syarat kelayakan lainnya adalah pemohon harus merupakan warga negara Indonesia.
- d. Sebagai persyaratan tambahan, entitas yang mengajukan harus berdiri secara independen, bukan sebagai anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau besar yang tidak memiliki afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- e. Terakhir, usaha yang memenuhi syarat harus berbentuk entitas perorangan atau badan usaha yang tidak memiliki badan hukum, termasuk juga koperasi.

2.3 Manajemen Pemasaran

suatu inti set konsep menciptakan suatu fondasi untuk manajemen pemasaran dan orientasi pemasaran holistik. Pemasar harus mencoba memahami apa yang dibutuhkan, diinginkan dan diminta pasar sasaran. *Needs* adalah kebutuhan dasar manusia, seperti makanan, air minum, udara, pakaian

dan tempat berteduh untuk hidup. Pasar merupakan kelompok pembeli dan suatu premis fundamental ialah bahwa seringkali pembeli berbeda satu sama lain, berbeda dalam satu atau banyak hal. Misalnya mereka berbeda keinginannya, nilai yang diharapkannya, sikap, sumber, lokasi geografis atau bahkan sebelum berpengalaman dengan produk atau organisasi penjual produk.

Melalui segmentasi pasar, organisasi bisa membagi pasar yang luas dan sangat *heterogen* menjadi pasar yang lebih kecil, segmen yang lebih *homogen* yang bisa dicapai secara efisien dan efektif dengan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Misal direktur kredit suatu bank membagi nasabah bisnisnya menjadi tiga : perusahaan kecil, sedang dan besar.

Manajemen pemasaran sendiri adalah proses yang melibatkan analisa, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang mencakup barang, jasa dan gagasan yang tergantung pada pertukaran dengan tujuan menghasilkan kepuasan bagi pihak-pihak yang terkait. Manajemen pemasaran dapat diterapkan pada semua bidang usaha. Dalam manajemen terdapat fungsi penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan atau penerapan serta pengawasan.

Tahap perencanaan merupakan tahap yang menentukan terhadap kelangsungan dan kesuksesan suatu organisasi pemasaran. Proses perencanaan merupakan suatu proses yang selalu memandang ke depan atau pada kemungkinan masa akan datang termasuk dalam pengembangan program, kebijakan dan prosedur untuk mencapai tujuan pemasaran.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tujuan dari melakukan kajian pustaka terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang hubungan yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Dengan demikian, hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang ada dan menentukan relevansi penelitian mereka terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, silahkan lihat pada table 2.1 yang telah disajikan di bawah ini untuk informassi yang lebih terperinci mengenai topik yang sedang dibahas.

Table 2.1
Peneliti terkait

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Eltina Destriana dan Arief Rifa'i Harahap (2020)	Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Islamic Centre Terhadap Pengembangan Ukm (Usaha Kecil Menengah) Pematang Baih Pasir Pangaraian	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa keberadaan objek wisata Masjid Agung Madani Islamic Centre berpengaruh terhadap pengembangan usaha (UKM) yang ada di sekitaran bahu jalan Taman Pematang Baih Pasir Pangaraian	Persamaan penelitian yakni menganalisa bagaimana Pengaruh pengembangan objek wisata halal terhadap tingkat pendapatan	Perbedaan lokasi dan tahun penelitian
2.	Enceng Iip Syaripudin dan Saepul Bahri (2022)	Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa adanya Pengaruh dari wisata <i>religi</i> yakni terjadinya kegiatan ekonomi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi di masyarakat	Pada penelitian ini sama-sama melihat bagaimana dampak pengembangan wisata realigi terhadap tingkat pendapatan ekonomi	Perbedaan lokasi dan tahun penelitian
3.	Ieke Sartika Iriany, Rostiena Pasciana, Mulyaningsih dan Ismira Febrina (2021)	Nilai-Nilai Moral Dan Spiritual; Pengaruh Wisata Religi	Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa wisata realigi	Pada penelitian ini sama-sama melihat bagaimana dampak pengembangan wisata	Perbedaan lokasi dan tahun penelitian

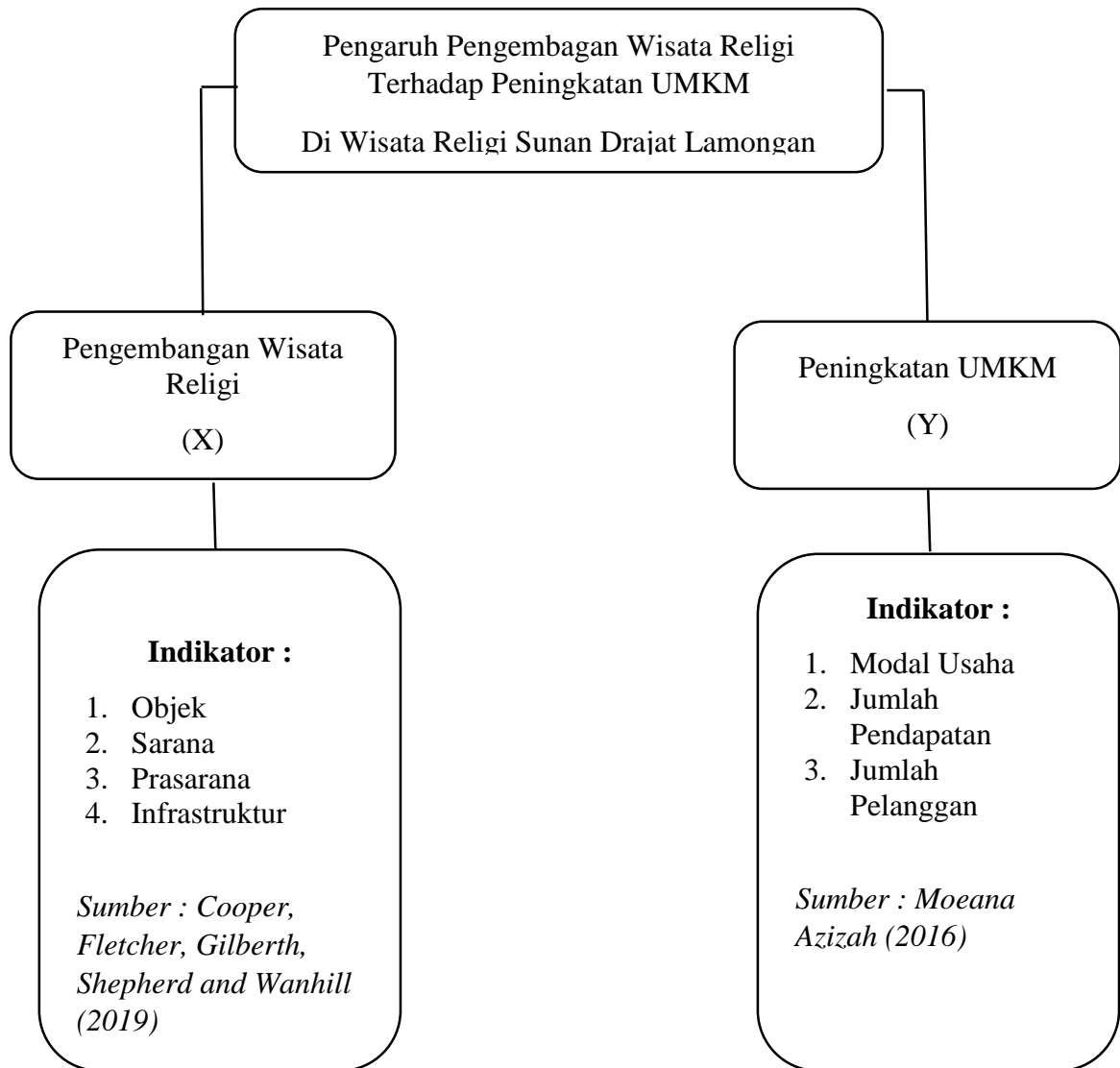
No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
		Terhadap Peluang Ekonomi Rakyat	berpengaruh terhadap peluang ekonomi rakyat	realigi terhadap tingkat pendapatan ekonomi rakyat	
4.	Meri Lustianah dan Dewi Rahmi Fauziah	Pengaruh Produk Halal dan Wisata Halal dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Banten	Hasli analisa dari penelitian ini yakni produk halal dan wisata halal berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Banten	Persamaan penelitian yakni menganalisa bagaimana Pengaruh pengembangan objek wisata halal terhadap tingkat pendapatan	Perbedaan lokasi dan tahun penelitian
5.	Fahrul Rizal (2020)	Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman Di Banda Aceh	Hasli analisa dari penelitian ini yakni Pengembangan Objek Wisata Halal berpengaruh terhadap Pendapatan Umkm Di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman Di Banda Aceh	Pada penelitian ini sama-sama melihat bagaimana dampak pengembangan wisata halal terhadap tingkat pendapatan ekonomi	Perbedaan lokasi dan tahun penelitian

Sumber : google scholar

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019:95), kerangka pemikiran merujuk pada suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dengan sejumlah faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan yang signifikan. Kerangka pemikiran ini membantu dalam memvisualisasikan bagaimana teori-teori tersebut berkaitan dengan faktor-faktor yang relevan, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap kompleksitas masalah yang dibahas.

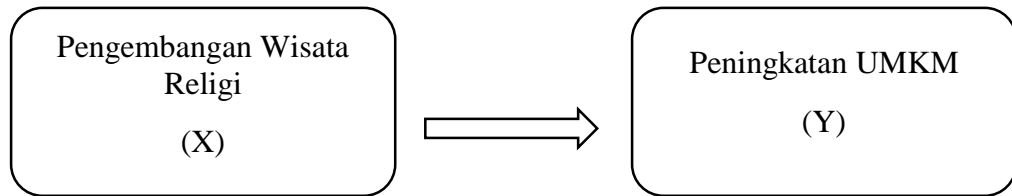
Berdasarkan prinsip-prinsip teoritis yang mendasari munculnya fenomena ini, kita dapat merumuskan sebuah model kerangka konseptual untuk penelitian ini, yang dapat dijelaskan secara rinci melalui gambar yang terlampir di bawah ini.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengembangan wisata religi (X) sebagai variabel independen. Sedangkan peningkatan UMKM (Y) sebagai variabel dependen.



Gambar 2.2
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2022:242), Hipotesis merupakan suatu ungkapan atau asumsi awal yang tidak bersifat mutlak atau terhadap perumusan masalah dalam suatu penelitian. Proses pengujian hipotesis menjadi esensial untuk menguji dan memvalidasi kebenarannya, yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh dari sampel penelitian tersebut.

1. H_0 = diduga pengembangan wisata religi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan umkm.
2. H_1 = diduga pengembangan wisata religi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan umkm.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yang melibatkan pengelolaan variabel independen dan variabel dependen dalam proses interpretasi. Lebih lanjut, penelitian ini memiliki sifat deskriptif analisis, yang secara khusus bertujuan untuk merinci dan menguraikan pemecahan masalah yang ada berdasarkan kumpulan data yang tersedia. Dengan mempertimbangkan data serta analisis yang dihasilkan, penelitian ini secara keseluruhan dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat, yang menjadikan metode ini sebagai pendekatan ilmiah yang dianggap scientific karena mematuhi prinsip-prinsip ilmiah yang konkret dan empiris, yang meliputi obyektivitas, keberterimaan pengukuran, rasionalitas, serta keteraturan dalam proses penelitian.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih selama dua bulan, mulai dari bulan maret hingga bulan april di Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan tepatnya berada di Ds. Drajat, Kec. Paciran, Kab. Lamongan. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah untuk mengamati peningkatan jumlah pengunjung atau wisatawan setelah adanya pengembangan pada destinasi wisata halal ini. Diharapkan bahwa peningkatan ini akan berdampak positif pada pendapatan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di sekitarnya.

3.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Definisi operasional merupakan sebuah penjabaran yang diberikan terhadap suatu variabel dengan menguraikan arti atau menentukan langkah-langkah operasional yang spesifik yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam sebuah penelitian, variabel dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel

independen (X) yang merupakan variabel yang dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel lain, dan variabel dependen (Y) yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Berdasarkan pertanyaan penelitian dan hipotesis yang telah disusun, variabel-variabel yang akan diteliti dan diukur dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Variabel independen merujuk pada faktor-faktor yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen dalam sebuah penelitian. Dalam konteks penelitian, variabel independen memiliki nilai yang tidak terikat dan biasanya direpresentasikan dengan menggunakan lambang huruf (X). Dalam konteks penelitian ini, terdapat penggunaan satu variabel independen yang diteliti, yakni pengembangan wisata religi (X).

Sedangkan variabel dependen merupakan elemen dalam suatu penelitian atau percobaan yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas yang ada. Dengan kata lain, nilai dari variabel dependen bergantung pada nilai dari variabel independen yang ada. Biasanya, dalam konteks penelitian, variabel dependen diwakili oleh variabel (Y), Dalam konteks penelitian ini, terdapat satu variabel dependen yang dianalisis atau digunakan yakni peningkatan ekonomi UMKM (Y).

Oleh karena itu, dalam lingkup penelitian ini, telah diidentifikasi dan dipilih untuk menjadi tujuan utama dalam analisis. Diantaranya sebagai berikut :

1. Pengembangan Wisata Religi

Pengembangan adalah proses yang dijalankan secara terstruktur dan terencana dengan tujuan untuk menciptakan atau meningkatkan suatu produk atau layanan agar menjadi lebih bermanfaat dan meningkatkan kualitasnya. Sedangkan wisata religi merupakan fenomena di mana individu melakukan perjalanan sementara untuk jangka waktu pendek menuju destinasi yang terletak di luar lingkungan tempat tinggal dan rutinitas sehari-hari mereka, dengan tujuan untuk mengunjungi lokasi-lokasi yang memiliki signifikansi tersendiri. Selama mereka berada di destinasi tersebut, mereka akan terlibat

dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan aspek spiritual dan keagamaan, seperti berdoa, bermeditasi, mengikuti ritual, atau mempelajari sejarah dan budaya di tempat tersebut.

Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai pengembangan yang lebih tinggi. Pada tahun 2019, situs wisata religi Sunan Drajat mengalami pembaharuan signifikan dalam bentuk pembangunan yang meliputi perluasan dari pintu agung hingga area makam. Sebelumnya, situs ini hanya terdiri dari pintu agung dengan lorong panjang dan jalan setapak outdoor, serta area makam yang masih belum memiliki lantai ubin. Namun, dengan diperkenalkannya pembaharuan ini, kini jalan setapak tersebut telah ditingkatkan dengan penambahan atap estetik yang terbuat dari kaca, sehingga dapat menciptakan pengalaman pengunjung yang lebih menarik dan nyaman.

2. Peningkatan Umkm

Peningkatan UMKM adalah kondisi di mana sebuah wilayah mengalami pertumbuhan dalam berbagai aspek ekonominya melalui usaha UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, atau bahkan rumah tangga di Indonesia. UMKM memegang peranan penting sebagai landasan utama dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi di kalangan masyarakat.

Keberhasilan dari usaha UMKM dapat diukur dari peningkatan dalam aspek keuntungan yang diperoleh melalui peningkatan volume penjualan dan pendapatan yang lebih tinggi. Semakin tinggi pencapaian yang berhasil diraih oleh sebuah UMKM, semakin berhasil pula UMKM tersebut menerapkan konsep ekonomi kreatif dalam berbagai aspek operasional dan strategi bisnisnya.

Table 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Pengembangan Wisata Religi	1. Objek
		2. Sarana
		3. Prasarana
		4. Infrastruktur
2	Peningkatan Umkm	1. Modal Usaha
		2. Jumlah Pendapatan
		3. Jumlah Pelanggan

3.3 Sumber dan jenis Data

Penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data primer dan skunder serta melakukan analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data. Menurut Sugiyono (2022:213) Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari wawancara atau kuisioner disebarkan kepada responden yaitu kepada para pelaku umkm yang ada di kawasan wisata religi Sunan Drajat untuk mengetahui apakah pengembangan wisata religi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi umkm, yang kemudian ditanggapi dengan pertanyaan yang sistematis. Sedangkan Data Sekunder Menurut Sugiyono (2022:137) data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari indicator dan dokumentasi yang berkaitan dengan indicator penelitian di wisata religi Sunan Drajat.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lokasi penelitian, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antar variabel-variabel yang diamati, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan yang lebih kuat tentang hasil penelitian. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini memberikan landasan yang kokoh bagi analisis dan interpretasi data secara lebih terperinci dan obyektif.

3.4 Populasi

Menurut Sugiono (2022:80), pengertian populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Langkah pertama dalam menentukan sampel penelitian adalah menetapkan populasi yang akan menjadi 29ndic penelitian.

Dalam konteks studi ini, populasi yang akan menjadi sampel penelitian adalah individu atau kelompok yang terlibat dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di sekitar lokasi wisata religi. Dimana jumlah populasi penelitian ini terdiri dari 130 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

3.5 Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81) pengertian sampel penelitian adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul indicator (mewakili)”.

Penelitian ini membutuhkan penentuan sampel yang cermat untuk memastikan bahwa kuesioner yang akan disebarakan tersebar dengan baik dan merata. Oleh karena itu, penggunaan teknik sampling menjadi suatu keharusan dalam proses ini.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti memilih untuk menggunakan teknik sampling jenuh sebagai metode untuk menetapkan ukuran sampel yang dibutuhkan. Sugiyono (2012:150) mendefinisikan sampling jenuh yaitu: “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian yang ingin membuat

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.” Hal ini didasarkan pada fakta bahwa populasi pelaku UMKM yang menjadi objek penelitian mencapai jumlah sebanyak 130 orang. Oleh karena itu, teknik sampling jenuh diaplikasikan sebagai alat untuk menghitung ukuran sampel yang 30ndicator30tive secara 30ndicator.

Dalam penjelasan teknik sampel yang disampaikan sebelumnya, penulis tidak mengambil keputusan untuk menentukan sampel karena niatnya adalah untuk menginvestigasi setiap individu yang termasuk dalam populasi yang relevan. Dengan demikian, sampel yang diambil oleh peneliti adalah keseluruhan dari semua pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah Sunan Drajat.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang dilakukan yaitu menggunakan skala likert. Dimana instrument yang digunakan dalam kajian ini berupa kuisisioner, yang disusun berdasarkan pada 30ndicator yang relevan dengan setiap variabel yang diamati. Variabel-variabel penelitian, yang terdiri dari variabel X (Pengembangan Wisata Religi) dan variabel Y (Peningkatan Umkm), diukur melalui penggunaan kuisisioner yang dirancang untuk mencakup pernyataan-pernyataan dalam skala likert.

Adapun kriteria yang digunakan untuk merumuskan pertanyaan dalam kuisisioner mengikuti prinsip-prinsip yang berkaitan dengan penggunaan skala likert adalah sebagai berikut :

Table 3.2
Skala likert

Alternatif Jawaban	Skor
Biasa Saja	3
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019:197)

3.6 Metode Analisis Data

Dalam konteks penelitian kuantitatif, proses analisis data merujuk pada langkah-langkah yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul dari berbagai responden atau sumber data lainnya. Dalam praktiknya, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif sering melibatkan penggunaan alat statistik seperti SPSS untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul. Salah satu teknik analisis yang umum digunakan adalah analisis statistik deskriptif, di mana data diuraikan dan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel yang diteliti.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa Bauran Pemasaran. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) (Sugiyono, 2017:147)

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dan kelayakan model penelitian dapat dilakukan dengan :

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Singgih Santoso (2017:42) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: “untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data

yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan”.

Uji Normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi dari residu (kesalahan) dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Asumsi normalitas ini sangat penting karena menentukan keakuratan pengujian signifikansi (kebermaknaan) koefisien regresi. Sebuah model regresi yang baik adalah yang memiliki residu yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga membenarkan penggunaan metode statistik dalam pengujian.

Menurut Singgih Santoso (2017:44) kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Jika Signifikan (SIG) > 0.05, maka variabel berdistribusi normal.

Jika Signifikan (SIG) < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dalam model regresi, yaitu untuk menguji apakah varians residual berbeda antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika terdapat perbedaan varians ini, maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas dalam model tersebut.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas, artinya tolak H_0 .
2. Jika $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ maka terdapat heteroskedastisitas, artinya tidak tolak H_0 .

3.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik dan pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.

Berkaitan dengan judul penelitian ini maka peneliti akan melakukan kegiatan observasi dengan cara partisipatif. Sehingga peneliti akan langsung terjun ke lapangan dengan mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Melalui teknik observasi yang bertujuan untuk pengamatan secara langsung mengenai pengaruh Pengunjung wisata religi terhadap pendapatan pedagang di sekitar makam sunan drajat

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Skala Likert

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena tersebut disebut variabel penelitian.

3.6.5 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Proses uji signifikansi melibatkan perbandingan antara nilai r yang dihitung secara empiris dengan nilai r yang tercatat dalam tabel standar. Dalam penilaian kevalidan suatu item, dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,1. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk dapat dianggap valid, sebuah item harus menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total. Apabila nilai r yang dihitung melebihi nilai r yang tercantum dalam tabel, dan memiliki nilai positif, maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r lebih kecil dari nilai r dalam tabel standar, maka item dianggap tidak valid.

(Sugiyono: 2017:130) mengemukakan bahwa Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas adalah sebuah metode yang digunakan untuk menilai seberapa konsisten atau stabil tanggapan seseorang terhadap suatu kuesioner dari waktu ke waktu. Hal ini penting karena konsistensi dalam tanggapan menunjukkan seberapa dapat diandalkannya kuesioner sebagai indikator dari variabel konstruk yang sedang diteliti. Salah satu teknik yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah teknik Cronbach Alpha. Menurut (Sugiyono, 2017:130) formula Cronbach Alpha diukur berdasarkan akalan alpha 0 sampai 1.

1. Jika r alpha positif atau $> r$ tabel maka pernyataan reliabel
2. Jika r alpha negatif atau $< r$ tabel maka pernyataan tidak reliabel.

Dan jika skala tersebut dikelompokkan dalam lima kelas dengan ukuran yang sama, maka ukuran tersebut dapat diinterpretasikan dibawah ini:

Table 3.3

Table Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono (2017:130)

3.6.6 Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2019: 95) “Koefisien determinasi (R²) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan variasi variabel terikat/variabel dependent”. Koefisien determinasi mengindikasikan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi yang diamati dalam variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Semakin tinggi atau mendekati 1 nilai R^2 , semakin besar kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel terikat menggunakan variabel bebas. Ini menunjukkan kekuatan model dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, semakin rendah nilai R^2 (mendekati nol), semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Ini menandakan bahwa model tidak efektif dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas yang diteliti dan variabel terikat.

3.6.7 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2019: 97) “Uji statistik t merupakan pengujian yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terikat/independen secara individual dalam menerangkan variabel bebas/dependen”. Dengan kata lain, uji statistik t membantu untuk menentukan sejauh mana variabel tertentu memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel lainnya, sehingga memungkinkan peneliti atau analis untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel dalam konteks studi atau penelitian yang dilakukan.

3.6.8 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:260) analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengembangan wisata realigi (X) terhadap peningkatan ekonomi umkm (Y).

$$Y' = a + bx$$

Dimana :

Y' : Nilai variabel terikat (peningkatan umkm)

A : Bilangan Konstan

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel bebas (pengembangan wisata realigi)

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari setiap variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Ini adalah proses analisis statistik yang fokus pada hubungan antara dua variabel, di mana satu variabel berfungsi sebagai prediktor atau variabel bebas, sedangkan yang lainnya adalah variabel yang diprediksi atau variabel terikat. Dalam regresi linear sederhana, kita mengembangkan sebuah persamaan matematika yang menggambarkan hubungan linier antara kedua variabel tersebut.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data/Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Wisata Religi Makam Sunan Drajat

Komplek Makam Sunan Drajat merupakan salah satu situs peninggalan Sunan Drajat yang berada di Lamonga, Kecamatan Paciran, tepatnya di desa Drajat yang terletak di ketinggian, yang ramai sekali dikunjungi para peziarah dari dalam dalam kota maupun dari luar. Komplek ini berada di ketinggian kurang lebih 25 M di atas permukaan laut, yang memiliki luas kurang lebih 1 ha, mempunyai cungkup utama yang merupakan situs cagar budaya nasional yang dilindungi yang berada di Ndalem Duwur (istilah yang biasa diucapkan masyarakat di desa itu), di dalam cungkup utama terdapat Makam Sunan Drajat bersama istrinya (Retno Ayu Condro Sekar) beserta para keturunannya.

Komplek makam Sunan Drajat sendiri sekarang menjadi kawasan pariwisata bernuansa religi ramai dikunjungi dan menjadi salah satu pusat wisata perjalanan ziarah salah satu dari sembilan wali yakni Walisongo. Di depan pintu masuk makam utama terdapat sebuah papan berada di atas terbuat dari kayu yang bertuliskan ajaran Catur Piwulang di sebelah kanan (di tulis dengan aksara jawa) dan kirinya (ditulis dalam bahasa jawa).

Proses pembangunan makam Sunan Drajat di mulai pada saat Pangeran Hadikusomo atau bisa disebut Raden Permadi yang pernah memerintah Perdikan Drajat (istilah dulu) pada tahun 1554 Masehi, yang sekarang menjadi

perkempungan yang ramai penduduknya dengan nama Desa Drajat. Kemudian pembangunan dilanjutkan dan diselesaikan oleh putera beliau yakni Raden Subrongto yang memiliki gelar pangeran wonotirto.

4.1.2 Benda-Benda Peninggalan di dalam Museum Khusus Sunan Drajat

Museum merupakan sebuah tempat yang menyimpan barang-barang peninggalan bersejarah yang berharga dan memiliki makna. Seperti salah satunya di museum khusus Sunan Drajat yang di dalamnya terdapat barang-barang peninggalan bersejarah Sunan Drajat yang sekarang masih disimpan dan disusun rapi serta terjaga.

Gedung museum khusus Sunan Drajat diresmikan pada tanggal 30 Maret 1992, oleh bapak Soelarso selaku Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Jawa Timur, dan diresmikan oleh bapak Mohammad Faried selaku Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lamongan pada saat itu. Terdapat dua buah prasasti berbentuk kotak, atas putih bertulisan dan berkeramik hitam seperti dalam foto di atas yang merupakan prasasti peresmian gedung museum yang berada di depan museum sebelah kanan yang ditandatangani oleh Gubernur dan di kiri ditandatangani oleh bupati.

Salah satu situs peninggalan Sunan Drajat yang masih ada sampai sekarang yaitu sumur peninggalan Sunan Drajat yang berada di depan masjid coklat, yang sekarang banyak para peziarah yang berhenti sejenak setelah selesai melakukan perjalanan meminum air tersebut untuk memperoleh berkah. (ngalap berkah dalam istilah jawanya).

4.1.3 Visi dan Misi Makam Sunan Drajat

4.1.3.1 Visi

Melestarikan peninggalan ajaran dan nilai-nilai luhur Sunan Drajat secara profesional dan berkesinambungan sebagai wujud rasa keterpanggilan terutama banyaknya jasa dan terus menerus akan diwariskan sekaligus dilanjutkan oleh generasi keturunan beliau sampai akhir zaman.

4.1.3.2 Misi

a. Keagamaan

Mendirikan Musholla, mendirikan majlis dakwah atau majelis taklim atau TPQ, dan rutinan istighosah malam jum'at wage.

b. Sosial

Menyelenggarakan haul Akbar Sunan Drajat, menyelenggarakan hitanan massal, dan santunan anak yatim piatu, janda, kaum dzuafa'

c. Budaya

Mensyi'arkan ajaran Sunan Drajat di antaranya Catur Piwulang, menyelenggarakan tumpengan babat makam atau bersih-bersih Makam Sunan Drajat dilaksanakan pada tanggal 25 Sya'ban seminggu menjelang puasa Ramadhan.

4.1.4 Struktur Organisasi Makam Sunan Drajat

Struktur organisasi di dalam situs Makam Sunan Drajat

a. Ketua (1)

R. Edi Santoso

b. Ketua (2)

R.Zainul Aziz

c. Ketua (3)

Drs. Moh Yahya

d. Sekretaris

R. Imam Mukhlisin

e. Bendahara

Lukman Hakim

f. Anggota

Juru Pelihara dan Scurity

Adapun tugas-tugas pengurus di dalam Makam Sunan Drajat sesuai struktur kepengurusan sebagai berikut:

a. Ketua

- 1) Tugas ketua pemimpin orgnisasi merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, melakukan pengorganisasian untuk membagi tugas dan tanggung jawab atau pendelegasian wewenang kepada bawahan, mengontrol atau mengawasi kegiatan-kegiatan, serta meminta laporan-laporan kegiatan, mengkordinasikan setiap tugas-tugas kepada masing-masing seksi.
- 2) Memimpin organisasi dengan penuh tanggung jawab,
- 3) Menyetujui segala keputusan rapat,
- 4) Bertanggungjawab setiap kegiatan yang sudah direncanakan,

- 5) Memberikan saran atau teguran kepada seksi-seksi dan anggota apabila dalam menjalankan tugas tidak sesuai rencana dan memberikan teguran jika tidak menjalankan tugas.

b. Sekretaris

- 1) Melakukan pencatatan-pencatatan yang diperlukan dari ketua,
- 2) Membuat surat-surat di perlukan untuk penunjang kegiatan, membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan-kegiatan kepanitiaan.
- 3) Struktur kepengurusan di pengelolaan makam Sunan Drajat.

c. Bendahara

- 1) Menyimpan dan mengeluarkan uang makam Sunan Drajat,
- 2) Membukukan segala penerimaan uang dan pengeluaran serta mencatat tanggal kapan uang itu masuk dan keluar serta jumlah dana kegunaan uang tersebut,
- 3) Meminta persetujuan pengurus dan ketua sebelum mengeluarkan uang,
- 4) Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan.

d. Anggota

- 1) Membersihkan kompleks area makam Sunan Drajat,
- 2) Menata dan membersihkan tempat berziarah, dan menjaga kebersihan lingkungan makam,
- 3) Melakukan pengamanan di lokasi makam Sunan Drajat,
Menjaga ketertiban peziaran.

4.2 Analisa Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pedagang sekitar objek wisata yang ditemui di tempat wisata religi Sunan Drajat. Hasil dari penyebaran kuesioner sebanyak 130 responden didapatkan karakteristik berdasarkan Jenis kelamin, Usia, Tingkat pendidikan, Jumlah rata-rata pendapatan, Lama berdagang di area wisata religi Sunan Drajar. Berikut dipaparkan hasil dari masing-masing karakteristik responden tersebut.

a. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan Usia sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
<20	2	1,5%
20-25	17	13,1%
26-30	56	43,1%
31-35	45	34,6%
36-40	10	7,7%
Total	130	100%

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden berusia <20 tahun berjumlah 2 orang atau 1,5%, responden berusia 20-25 tahun berjumlah 17 orang atau sebesar 13,1%, responden berusia 26-30 tahun berjumlah 56 orang atau sebesar 43,1%, responden berusia 31-35 tahun berjumlah 45 orang atau 34,6%, dan responden berusia 36-40 tahun berjumlah 10 orang atau sebesar

7,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden paling dominan adalah berusia 26-30 tahun.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelami disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-Laki	36	27,7%
Perempuan	94	72,3%
Total	130	100%

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 36 orang atau sebesar 27,7% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 94 orang atau sebesar 72,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden paling dominan adalah berjenis kelamin perempuan.

c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
SD/MI	27	20,8%
SMP/MTS	24	18,5%
SMA/MA	63	48,5%
D3/S1	16	12,3%
Total	130	100%

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD/MI berjumlah 27 orang atau sebesar 20,8%, dan responden yang berpendidikan SMP/MTS berjumlah 24 orang atau sebesar 18,5%, responden berpendidikan SMA/MA berjumlah 63 orang atau 48,5%, sedangkan responden yang berpendidikan D3/S1 berjumlah 16 orang atau 12,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden paling dominan adalah pendidikan SMA/MA.

d. Berdasarkan Jumlah Rata-rata Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan Jumlah rata-rata disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Rata-rata Pendapatan

Rata-rata Pendapatan	Jumlah	Presentase
<500.000	12	9,2%
500.001-1.000.000	65	50,0%
1.000.001-1.500.000	37	28,5%
1.500.001-2.000.000	16	12,3%
Total	130	100%

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang pendapatannya <5000.000 berjumlah 12 orang atau sebesar 9,2%, responden yang pendapatannya 500.001-1.000.000 berjumlah 65 orang atau sebesar 50,0%, dan responden yang pendapatannya 1.000.001-1.500.000 berjumlah 37 orang atau sebesar 28,5%, sedangkan responden yang pendapatannya 1.500.001-2.000.000 berjumlah 16 orang atau sebesar 12,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa responden paling dominan adalah responden yang memiliki rata-rata pendapatan 500.001-1.000.000.

e. Berdasarkan Jumlah Lama Berdagang

Karakteristik responden berdasarkan lama berdagang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang

Lama Berdagang	Jumlah Responden	Presentase (%)
1 Tahun	28	21,5%
1-2 Tahun	81	62,3%
2-3 Tahun	21	16,2%
Total	130	100%

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang berdagang selama 1 Tahun berjumlah 28 orang atau 20,8%, responden yang berdagang selama 1-2 Tahun berjumlah 81 orang atau 62,3%, dan responden yang berdagang selama 2-3 tahun berjumlah 21 orang atau 16,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang paling dominan dari lama berdagangnya adalah selama 1-2 Tahun.

4.2.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif terkait variabel-variabel penelitian yang digunakan. Berikut ini mengenai hasil jawaban responden yang disebar sesuai dengan variabel penelitian, yang diolah menggunakan SPSS Versi 25, adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

a. Tanggapan Responden Terkait Pengembangan Wisata Religi

Variabel Pengembangan Wisata Religi pada penelitian ini diukur melalui 8 buah pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap Pengunjung Wisata dapat dijelaskan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Variabel Pengembangan Wisata Religi

NO	PERNYATAAN	S	SS	BS	TS	STS	Total
1.	Objek wisata religi Sunan Drajat menawarkan pemandangan religi dan Islami yang sangat memuaskan mata dan memberikan pengalaman visual yang luar biasa, mencerminkan nilai-nilai spiritual dan budaya	63	62	5	0	0	130
2.	Area di sekitar objek wisata religi sunan drajat sangat layak dan strategis untuk dijadikan sebagai lokasi usaha atau bisnis, serta dapat berfungsi sebagai sumber tambahan mata pencaharian yang potensial	73	45	12	0	0	130
3.	Fasilitas pendidikan seperti museum mini dan pusat informasi di objek wisata religi Sunan Drajat sangat	68	52	9	1	0	130

	informatif dan edukatif, memberikan wawasan mendalam mengenai sejarah dan nilai-nilai yang diusung oleh Sunan Drajat						
4.	Sarana yang tersedia di objek wisata religi Sunan Drajat sangat lengkap dan mendukung pengalaman wisata religi saya, membuat kunjungan menjadi lebih nyaman dan bermakna	72	46	12	0	0	130
5.	Fasilitas parkir yang tersedia di kawasan wisata religi Sunan Drajat sudah memenuhi kebutuhan wisatawan selama berkunjung serta kemudahan akses menuju dan dari lokasi parkir tersebut	79	28	23	0	0	130
6.	Kebersihan dan pemeliharaan prasarana umum seperti toilet, tempat sampah, dan area publik di kawasan wisata religi Sunan Drajat terjaga dengan baik sehingga wisatawan merasa nyaman menggunakan fasilitas tersebut	81	41	8	0	0	130

7.	Pemeliharaan infrastruktur dan ketersediaan tempat ibadah yang ada di kawasan wisata religi Sunan Drajat tergolong memadai untuk memenuhi kebutuhan spiritual pengunjung	79	41	10	0	0	130
8.	Ketersediaan, frekuensi, dan kenyamanan transportasi umum yang dapat digunakan untuk mencapai lokasi wisata religi sunan drajat sudah memadai dan mudah dijangkau	80	26	20	4	0	130
Jumlah		595	341	99	5	0	1.040
Presentase		57%	33%	9,5%	0,5%	0%	100%

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai variabel Pengembangan Wisata Religi yaitu berjumlah 595 atau sebesar 57%.

b. Tanggapan Responden Terkait Peningkatan UMKM

Variabel Peningkatan UMKM pada penelitian ini diukur melalui 6 buah pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap Peningkatan UMKM dapat dijelaskan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Variabel Peningkatan UMKM

NO	PERNYATAAN	S	SS	BS	TS	STS	Total
1.	Modal usaha yang saudara/I miliki berperan dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM	75	42	13	0	0	130
2.	Modal usaha tersebut dapat digunakan untuk peningkatan kualitas produk, pemasaran, atau inovasi lainnya	75	50	5	0	0	130
3.	Adanya pengembangan wisata religi Sunan Drajat dapat meningkatkan jumlah pendapatan pelaku UMKM	77	40	13	0	0	130
4.	Peningkatan jumlah pendapatan mempengaruhi keputusan saudara/I dalam mengembangkan usaha UMKM. Peningkatan pendapatan tersebut digunakan untuk ekspansi usaha, peningkatan kualitas produk, pemasaran, atau inovasi lainnya	74	47	8	1	0	130
5.	Memperkenalkan produk baru dapat meningkatkan kualitas layanan, atau melakukan inovasi lainnya dalam meningkatkan jumlah pelanggan umkm di area Wisata Religi Sunan Drajat	78	42	10	0	0	130
6.	Peningkatan atau perbaikan infrastruktur yang lebih baik, dan	74	50	6	0	0	130

fasilitas penunjang lainnya, dapat mempengaruhi jumlah pelanggan yang datang berkunjung ke Wisata Religi Sunan Drajat						
Jumlah	453	271	55	1	0	780
Presentase	57,9%	35%	7%	0,1%	0%	100%

Sumber: data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan-pernyataan mengenai variabel Peningkatan UMKM yaitu berjumlah 453 atau sebesar 57,9%.

4.2.3 Metode analisis data

4.2.3.1 Uji Validitas

Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian untuk menentukan valid atau tidaknya dengan membandingkan r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan/pernyataan tersebut dikatakan valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang sekitar objek wisata religi sebanyak 130 responden. Berikut pertanyaan yang dibagi menjadi 2 variabel yaitu variabel pengunjung wisata dan variabel pendapatan. Maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

No	Variabel / Indikator	r hitung	r table	Keterangan
1.	Pengembangan Wisata Religi (X)			

	• Indikator (X.1)	0,379	>	0,1723	VALID
	• Indikator (X.2)	0,451	>	0,1723	VALID
	• Indikator (X.3)	0,358	>	0,1723	VALID
	• Indikator (X.4)	0,294	>	0,1723	VALID
	• Indikator (X.5)	0,245	>	0,1723	VALID
	• Indikator (X.6)	0,306	>	0,1723	VALID
	• Indikator (X.7)	0,405	>	0,1723	VALID
	• Indikator (X.8)	0,434	>	0,1723	VALID
2.	Peningkatan UMKM (Y)				
	• Indikator (Y.1)	0,333	>	0,1723	VALID
	• Indikator (Y.2)	0,473	>	0,1723	VALID
	• Indikator (Y.3)	0,349	>	0,1723	VALID
	• Indikator (Y.4)	0,375	>	0,1723	VALID
	• Indikator (Y.5)	0,487	>	0,1723	VALID
	• Indikator (Y.6)	0,460		0,1723	VALID

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai r hitung keseluruhan indikator lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.2.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu data dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6. Semakin tinggi hasil yang diperoleh berbanding lurus dengan reliabilitasnya. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat diringkas pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>		Standart Reliabilitas	Keterangan
-----	----------	-------------------------	--	-----------------------	------------

1.	Pengembangan Wisata Religi	0,723	>	0,60	Reliabel
2.	Peningkatan UMKM	0,718	>	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25 (Diolah)

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *cronbach alpha* sebesar 0,723 untuk Pengembangan Wisata Religi dan 0,718 untuk Peningkatan UMKM. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* > 0,60.

4.2.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

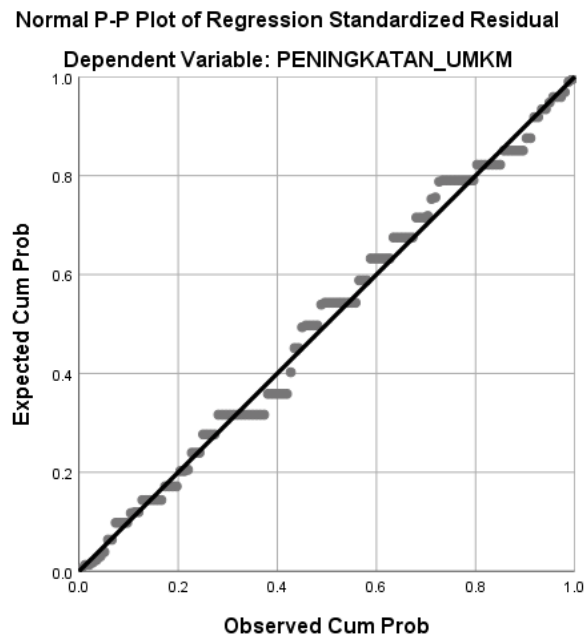
a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Nilai regresi yang baik adalah jika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Pengujian normalitas pada penelitian yang dilakukan ini mengetahuinya dengan cara melihat grafik P-Plot. Jika grafik normal pola menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian untuk membuktikan distribusi normal pada seluruh variabel dapat dicermati pada grafik distribusi berikut:

Gambar 4.1

Grafik P-P plot



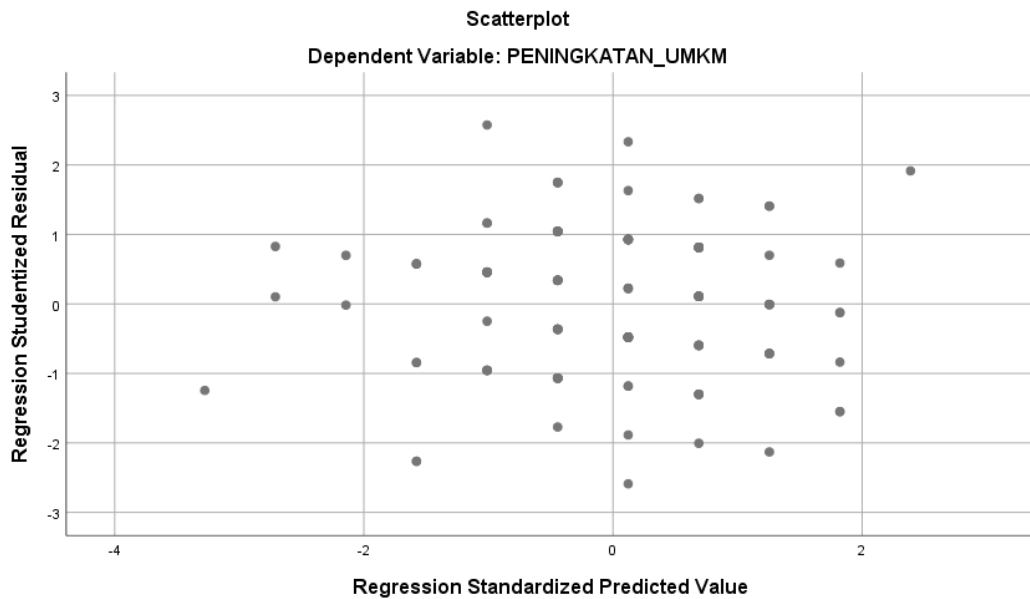
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Diolah), 2024

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variane* dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melati *scatter plot* pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2 Scatterplot Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25 (Diolah), 2024

Dari gambar 4.2 hasil uji heteroskedastisitas secara scatterplot titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 dan pada sumbu Y. hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi ini layak dipakai untuk variabel pengembangan wisata religi terhadap peningkatan UMKM. Jika dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2.3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (Pengembangan Wisata Religi) terhadap variabel dependen (peningkatan UMKM) secara persial dengan ketentuan jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka hipotesis dapat diterima dan sebaliknya jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka h_0 ditolak. Untuk mengetahui besarnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.091	2.409		8.341	.000
	Pengembangan wisata	.164	.071	.200	2.309	.000

Sumber: data primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai t hitung variabel pengembangan wisata religi (X) sebesar 8.341 yang lebih besar dari t 1.97867 dengan nilai signifikansi $0.000 < \alpha (0.05)$. dengan demikian, H_a yang menyatakan Pengembangan wisata religi berpengaruh terhadap peningkatan UMKM di terima. Artinya variabel pengembangan wisata religi memiliki pengaruh yang berarti terhadap keseluruhan model regresi. Jika terjadi kenaikan pada variabel pengembangan wisata religi, maka akan berpengaruh terhadap variabel peningkatan UMKM.

4.2.3.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan persamaan regresi sederhana untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh pengembangan wisata religi sebagai variabel independen terhadap peningkatan UMKM sebagai variabel dependen. Dalam perhitungan regresi sederhana, peneliti menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 4.11
Hasil Uji regresi linier sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20.091	2.409		8.341	.000
	Pengembangan Wisata	.164	.071	.200	2.309	.000

Sumber: data primer (diolah), 2024

- a. Dependen Variabel: Pendapatan

$$Y = a + bX$$

Peningkatan UMKM di desa sunan Drajat = 20.091 + 0.164 pengembangan wisata religi

Uji regresi sederhana yaitu regresi yang hanya melibatkan dua variabel yaitu X dan variabel Y. persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstantanya positif sebesar 20.091 menunjukkan pengaruh positif variabel pengembangan wisata religi. Jika pengembangan wisata dianggap tidak ada (nol), maka minat peningkatan tetap dapat terpenuhi yang mana menurut peneliti angka nol tersebut bukanlah suatu nilai nol mutakhirfiah, melainkan peneliti mengansumsikan sebagai kondisi ketidaksamaan perubahan pengembangan wisata dimasa yang akan datang.

Nilai koefisien regresi variabel pengembangan wisata religi memiliki nilai positif sebesar 0.164. artinya semakin baik pengembangan

wisata religi maka akan semakin baik atau positif pula peningkatan UMKM.

4.2.3.6 Uji Koefisiensi Determinasi

Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen serta untuk mengetahui seberapa besar variabel pengembangan wisata religi (X) mempunyai pengaruh atau mampu menerangkan variabel peningkatan UMKM (Y). besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R square dan dinyatakan dalam presentase dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.818 ^a	.744	.742	.29074

- Predictors: (Constant), Pengunjung wisata
- Dependen varibel: Pendapatan pedagang

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R square yaitu sebesar 0,744. Dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0.818)^2 \times 100\% \\
 &= 0.744 \times 100\% \\
 &= 74,4\%
 \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh positif dari pengembangan wisata religi terhadap peningkatan UMKM di wisata religi Sunan Drajat sebesar 74,4% sementara sisanya 25,6% merupakan pengaruh faktor lain di luar penelitian ini.

1.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengembangan wisata religi berpengaruh terhadap peningkatan UMKM di wisata religi Sunan Drajat Lamongan

Masyarakat menyadari wisata religi Sunan Drajat sebagai lahan pengembangan wisata terkait peningkatan UMKM sangat penting, pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat. perkembangan industri pariwisata akan mendatangkan beberapa pengaruh bagi perkembangan suatu wilayah. Secara garis besar perkembangan industri pariwisata memberikan pengaruh pada tiga hal yaitu ekonomi, sosial dan budaya.

Konsep wisata religi dapat memberikan jaminan kepuasan dan kenyamanan serta *public trust* terhadap produk dan kualitasnya. Pengembangan wisata religi mencakup beberapa prinsip antara lain: (1) pengembangan fasilitas untuk tujuan wisata berbasis religi dapat dilakukan dengan skala besar maupun kecil, serta layanan intensif yang tidak jauh dari lokasi, (2) peningkatan UMKM dengan menitikberatkan fasilitas dan layanan yang dilakukan oleh masyarakat lokal, dan (3) pengembangan wisata religi didasarkan pada budaya dan alam setempat.

Pemasaran membutuhkan adanya manajemen pasar, sebab manajemen pasar sendiri sebagai seni dan ilmu untuk memilih pasar sasaran, mendapatkannya

dan menumbuhkan pelanggan melalui penciptaan, penyerahan dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang super. Suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya harus menjalankan konsep pemasaran agar keuntungan yang diharapkan dapat terealisasi dengan baik. Ini menandakan bahwa kegiatan pemasaran dalam perusahaan harus dikoordinasi dan dikelola dengan cara yang lebih baik.

Falsafah konsep pemasaran bertujuan untuk memberikan kepuasan terhadap keinginan dan kebutuhan konsumen. Kegiatan perusahaan yang berdasar pada konsep pemasaran ini harus diarahkan untuk memenuhi sepuluh tujuan perusahaan. Secara definitif dapat dikatakan bahwa konsep pemasaran adalah falsafah bisnis yang menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan konsumen merupakan syarat ekonomis dan sosial bagi kelangsungan hidup perusahaan. Dari definisi tersebut, perusahaan memiliki konsekuensi seluruh kegiatan perusahaan harus diarahkan untuk mengetahui kebutuhan konsumen dan mampu memberikan kepuasan agar mendapat laba dalam jangka panjang. Organisasi perusahaan yang menerapkan konsep pemasaran ini disebut organisasi pemasaran.

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel Pengembangan wisata religi dan variabel dependen yaitu peningkatan UMKM. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengaruh secara langsung variabel pengembangan wisata religi terhadap peningkatan UMKM. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh David, J Greenwood dalam Rizal mengungkapkan bahwa adanya pengembangan wisata menyebabkan adanya peningkatan pada suatu UMKM, hal tersebut bisa mengurangi angka pengangguran. (Rizal, 2020) Sehingga

menimbulkan masalah aspek sosial juga berpengaruh pada aspek ekonomi yaitu terbentuknya peluang atau kesempatan kerja yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dari perhitungan uji persial pada model regresi sederhana nilai pengembangan wisata religi memiliki t_{hitung} sebesar 8.341 yang lebih besar dari t_{tabel} 1.97867. dengan demikian tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata religi berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM. Hal ini disebabkan karena angka pengangguran berkurang dan terbentuknya peluang atau kesempatan kerja yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Selain itu responden mengindikasikan bahwa dengan pengembangan wisata religi dapat membantu masyarakat disekitar wilayah sunan drajat dalam meningkatkan pendapatan, sebab dengan meningkatnya pendapatan tentu akan meningkatkan pula kesejahteraan pada masyarakat yang ada disekitar objek wisata religi Sunan Drajat. Dari persepsi tersebut pengembangan wisata religi juga harus disebabkan oleh keadaan yang bagus agar peningkatan UMKM nantinya bisa lebih merata dan memberikan dampak yang bagus bagi masyarakat sekitar.

Kinerja pemasaran merupakan salah satu sumber daya organisasi. kapabilitas organisasi dapat mengatur sumber daya yang dimiliki berupa modal organisasi, sehingga semakin tinggi keunggulan bersaing, maka semakin tinggi kinerja pemasaran (Hanfan, 2022). Pemasaran yang baik dapat meningkatkan kunjungan wisata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhany & Ridlwan (2018) yang menyatakan bahwa meningkatnya kunjungan

wisatawan menjadi tolak ukur meningkatnya pendapatan masyarakat. sebuah inovasi yang nantinya akan memberikan produk-produk yang unggul, sehingga memberikan dampak positif terhadap UMKM yang dipasarkan. Peningkatan terjadi apabila dalam pengembangan sebuah produk bisa berjalan dengan baik, hal tersebut dapat menjadikan *icon* untuk peningkatan UMKM.

Efek ekonomi dapat berupa positif atau negatif di setiap peningkatan Industri perjalanan. Untuk istilah ada efek moneter positif langsung dan beberapa tidak langsung. Efek cepat tertentu adalah untuk membuka pintu pekerjaan baru ke area lokal lingkungan, baik itu sebagai petugas kebersihan, keamanan, atau lainnya yang sesuai dengan kapasitas, kemampuan daerah setempat; sekitar yang dapat dimanfaatkan oleh pihak industri perjalanan para eksekutif.

Dengan demikian, adanya wisata religi dan dikembangkannya potensi wisata religi disisi lain akan dapat berdampak jauh lebih baik bagi perekonomian dan berkurangnya pengangguran serta terbukanya lapangan pekerjaan baru di sekitar area tempat wisata.

Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,744 hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pengembangan wisata terhadap peningkatan UMKM adalah sebesar 74,4% sedangkan sisanya 25,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengembangan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Umkm Di Wisata Religi Sunan Drajat Lamongan dapat di simpulkan bahwa :

Secara parsial, Pengembangan Wisata Religi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM di area Wisata Religi Sunan Drajat di Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan dan melatih kemampuan berpikir ilmiah dengan lebih mendalam. Hal ini akan membantu peneliti memperluas wawasan. Dengan demikian, peneliti dapat lebih memahami konsep dan teori yang ada, serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara efektif dalam penelitian. Selain itu, kemampuan berpikir ilmiah yang lebih baik akan memungkinkan peneliti untuk menghasilkan temuan yang lebih valid dan bermanfaat.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Tinggi Dan Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini dan menggunakannya sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam

bidang yang relevan. Selain itu, semoga dapat terus melakukan penelitian yang inovatif dan berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan serta penerapan praktis di lapangan.

5.2.3 Bagi lembaga pariwisata serta masyarakat secara luas, terutama bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Dengan menyediakan pemahaman yang mendalam mengenai dampak pengembangan wisata religi terhadap peningkatan UMKM secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Shelly , (2017) *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Didesa Medawi, Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol.9 No. 1.
- Choirunnisa, i., & Karmilah, M. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BUDAYA. *Jurnal Kajian Ruang*, 1, 92.
- Choirunnisa, I., & Karmilah, M. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BUDAYA. *jurnal kajian ruang*, 1.
- Dua naskah/manuskrip itu ialah Naskah Badu Wanar, hlm 117 dan Naskah Drajat, hlm 14, yang tersimpan di skretariat Tim Penulisan Buku Sejarah Sunan Drajat, jln Progo 14, Surabaya. (dikutip dalam buku sejarah Sunan Drajat oleh Tim Peneliti Surabaya, 1998)
- Effendy, Y., Andriawan, Rawati, M., Hawari, R., & Amin, A. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAM DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah*, 2, 123.
- Feriyanto, E. (2024). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dalam Pengembangan Ekonomi kawasan Wisata Bukit Piantus Berbasis Wisata Halal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2, 627.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). PERAN UMKM (USAHA, MIKRO, KECIL, MENENGAH) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3, 6709.
- Husin , A., Andriani, D. S., & Saputra, A. (2022). pengembangan wisata. *Bening media publishing*, 4.
- Ihsan, R. M. (2022). NASIB PARA PENGUSAHA MIKRO, KECIL, DANMENENGAH(. *JDCODE*, 1, 87.
- Lustianah, M., & Fauziah, D. R. (2022). Pengaruh Produk Halal dan Wisata Halal dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Banten. <http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/EKSISBANK/>, 6, 274.
- Putri, L. R. (2020). PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PDRB KOTA SURAKARTA. *Cakra Wisata*, 21, 45.
- Sudiarta, I. N., Wirawan, P. E., Astina, I. G., & Dewi, I. A. (2022). KUALITAS LAYANAN DAN DESTINASI WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN UNTUK MENGUNJUNGI KEMBALI DESA WISATA. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2022, 512.
- Suryanti, E., lesmana, H., & Mubarak, H. (2021). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *PERMANA*, 13, 61.

- SUTRISNO, E. (2020). STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI MELALUI SEKTOR UMKM DAN PARIWISATA. *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9, 181.
- Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS : PEREMPUAN PEKERJA SAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATAN. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20, 81.
- Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS : PEREMPUAN PEKERJA. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 80

Lampiran 1 : Kuisisioner

KUISISIONER PENELITIAN

A. DATA RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan ini dan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia:

3.6 Nama :

3.7 Jenis Kelamin :

- Laki-Laki
- Perempuan

3.8 Usia :

- < 20 tahun
- 20-25 tahun
- 25-30 tahun
- 30-35 tahun
- 35-40 tahun
- 40-45 tahun
- 45-50 tahun
- < 50 tahun

3.9 Tingkat pendidikan :

- SD/MI
- SMP/MTS
- SMA/MA
- D3/S1
- Lainnya

3.10 Jumlah rata-rata pendapatan :

- < 500.000
- 500.000 – 1.000.000
- 1.000.000 – 1.500.000
- 1.500.000 – 2.000.000
- Lainnya

3.11 Lama berdagang di area wisata religi sunan drajat :

- 6 bulan
- 1 tahun
- 1-2 tahun
- 2-3 tahun
- 3-4 tahun
- Lainnya

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanda *checklist* (√) pada kolom Bapak/Ibu/Saudara/i pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

BS : Biasa Saja

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	DAFTAR PERTANYAAN	S	SS	BS	TS	STS
	PENGEMBANGAN WISATA RELIGI (X)					
1.	Objek wisata religi Sunan Drajat menawarkan pemandangan religi dan Islami yang sangat memuaskan mata dan memberikan pengalaman visual yang luar biasa, mencerminkan nilai-nilai spiritual dan budaya					
2.	Area di sekitar objek wisata religi sunan drajat sangat layak dan strategis untuk dijadikan sebagai lokasi usaha atau bisnis, serta dapat berfungsi sebagai sumber tambahan mata pencaharian yang potensial					
3.	Fasilitas pendidikan seperti museum mini dan pusat informasi di objek wisata religi Sunan Drajat sangat informatif dan edukatif, memberikan wawasan mendalam mengenai sejarah dan nilai-nilai yang diusung oleh Sunan Drajat.					
4.	Sarana yang tersedia di objek wisata religi Sunan Drajat sangat lengkap dan mendukung pengalaman wisata religi saya, membuat kunjungan menjadi lebih nyaman dan bermakna.					
5.	Fasilitas parkir yang tersedia di kawasan wisata religi Sunan Drajat sudah memenuhi kebutuhan wisatawan selama berkunjung serta kemudahan akses menuju dan dari lokasi parkir tersebut?					
6.	Kebersihan dan pemeliharaan prasarana umum seperti toilet, tempat sampah, dan area publik di kawasan wisata religi Sunan Drajat terjaga dengan baik sehingga wisatawan merasa nyaman menggunakan fasilitas tersebut					
7.	Pemeliharaan infrastruktur dan ketersediaan tempat ibadah yang ada di kawasan wisata religi Sunan Drajat					

	tergolong memadai untuk memenuhi kebutuhan spiritual pengunjung.					
8.	Ketersediaan, frekuensi, dan kenyamanan transportasi umum yang dapat digunakan untuk mencapai lokasi wisata religi sunan drajat sudah memadai dan mudah dijangkau					
PENINGKATAN UMKM (Y)						
9.	Modal usaha yang saudara/I miliki berperan dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM.					
10	Modal usaha tersebut dapat digunakan untuk peningkatan kualitas produk, pemasaran, atau inovasi lainnya					
11	Adanya pengembangan wisata religi Sunan Drajat dapat meningkatkan jumlah pendapatan pelaku umkm					
12	Peningkatan jumlah pendapatan mempengaruhi keputusan saudara/I dalam mengembangkan usaha UMKM. Peningkatan pendapatan tersebut digunakan untuk ekspansi usaha, peningkatan kualitas produk, pemasaran, atau inovasi lainnya ?					
13	Memperkenalkan produk baru dapat meningkatkan kualitas layanan, atau melakukan inovasi lainnya dalam meningkatkan jumlah pelanggan umkm di area Wisata Religi Sunan Drajat					
14	Peningkatan atau perbaikan infrastruktur yang lebih baik, dan fasilitas penunjang lainnya, dapat mempengaruhi jumlah pelanggan yang datang berkunjung ke Wisata Religi Sunan Drajat					

Lampiran 2 : Data Tabulasi Kuisisioner

DATA TABULASI KUISISIONER

Tanggapan Variabel Pengembangan Wisata Religi (X)

NO	PERNYATAAN	S	SS	BS	TS	STS	Total
1.	Objek wisata religi Sunan Drajat menawarkan pemandangan religi dan Islami yang sangat memuaskan mata dan memberikan pengalaman visual yang luar biasa, mencerminkan nilai-nilai spiritual dan budaya	63	62	5	0	0	130
2.	Area di sekitar objek wisata religi sunan drajat sangat layak dan strategis untuk dijadikan sebagai lokasi usaha atau bisnis, serta dapat berfungsi sebagai sumber tambahan mata pencaharian yang potensial	73	45	12	0	0	130
3.	Fasilitas pendidikan seperti museum mini dan pusat informasi di objek wisata religi Sunan Drajat sangat informatif dan edukatif, memberikan wawasan mendalam mengenai sejarah	68	52	9	1	0	130

	dan nilai-nilai yang diusung oleh Sunan Drajat						
4.	Sarana yang tersedia di objek wisata religi Sunan Drajat sangat lengkap dan mendukung pengalaman wisata religi saya, membuat kunjungan menjadi lebih nyaman dan bermakna	72	46	12	0	0	130
5.	Fasilitas parkir yang tersedia di kawasan wisata religi Sunan Drajat sudah memenuhi kebutuhan wisatawan selama berkunjung serta kemudahan akses menuju dan dari lokasi parkir tersebut	79	28	23	0	0	130
6.	Kebersihan dan pemeliharaan prasarana umum seperti toilet, tempat sampah, dan area publik di kawasan wisata religi Sunan Drajat terjaga dengan baik sehingga wisatawan merasa nyaman menggunakan fasilitas tersebut	81	41	8	0	0	130
7.	Pemeliharaan infrastruktur dan ketersediaan tempat ibadah yang ada di kawasan	79	41	10	0	0	130

	wisata religi Sunan Drajat tergolong memadai untuk memenuhi kebutuhan spiritual pengunjung						
8.	Ketersediaan, frekuensi, dan kenyamanan transportasi umum yang dapat digunakan untuk mencapai lokasi wisata religi sunan drajat sudah memadai dan mudah dijangkau	80	26	20	4	0	130
Jumlah		595	341	99	5	0	1.040
Presentase		57%	33%	9,5%	0,5%	0%	100%

Tanggapan Variabel Peningkatan UMKM

NO	PERNYATAAN	S	SS	BS	TS	STS	Total
1.	Modal usaha yang saudara/I miliki berperan dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM	75	42	13	0	0	130
2.	Modal usaha tersebut dapat digunakan untuk peningkatan kualitas produk, pemasaran, atau inovasi lainnya	75	50	5	0	0	130
3.	Adanya pengembangan wisata religi Sunan Drajat dapat meningkatkan jumlah pendapatan pelaku UMKM	77	40	13	0	0	130
4.	Peningkatan jumlah pendapatan mempengaruhi keputusan saudara/I dalam mengembangkan usaha UMKM. Peningkatan pendapatan tersebut digunakan untuk ekspansi usaha, peningkatan kualitas produk, pemasaran, atau inovasi lainnya	74	47	8	1	0	130
5.	Memperkenalkan produk baru dapat meningkatkan kualitas layanan, atau melakukan inovasi lainnya dalam meningkatkan jumlah pelanggan umkm di area Wisata Religi Sunan Drajat	78	42	10	0	0	130
6.	Peningkatan atau perbaikan infrastruktur yang lebih baik, dan fasilitas penunjang	74	50	6	0	0	130

	lainnya, dapat mempengaruhi jumlah pelanggan yang datang berkunjung ke Wisata Religi Sunan Drajat						
	Jumlah	453	271	55	1	0	780
	Presentase	57,9%	35%	7%	0,1%	0%	100%

Lampiran 3 : Karakteristik Responden

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 TAHUN	2	1.5	1.5	1.5
	20-25 TAHUN	17	13.1	13.1	14.6
	25-30 TAHUN	56	43.1	43.1	57.7
	30-35 TAHUN	45	34.6	34.6	92.3
	35-40 TAHUN	10	7.7	7.7	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	36	27.7	27.7	27.7
	PEREMPUAN	94	72.3	72.3	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

TINGKAT PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	27	20.8	20.8	20.8
	SMP/MTS	24	18.5	18.5	39.2
	SMA/MA	63	48.5	48.5	87.7
	D3/S1	16	12.3	12.3	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

LAMA BERDAGANG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 TAHUN	28	21.5	21.5	21.5
	1-2 TAHUN	81	62.3	62.3	83.8
	2-3 TAHUN	21	16.2	16.2	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Lampiran 4 :

Objek wisata religi Sunan Drajat menawarkan pemandangan religi dan Islami yang sangat memuaskan mata dan memberikan pengalaman visual yang luar biasa, mencerminkan nilai-nilai spiritual dan budaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	5	3.8	3.8	3.8
	SETUJU	63	48.5	48.5	52.3
	SANGAT SETUJU	62	47.7	47.7	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Area di sekitar objek wisata religi sunan drajat sangat layak dan strategis untuk dijadikan sebagai lokasi usaha atau bisnis, serta dapat berfungsi sebagai sumber tambahan mata pencaharian yang potensial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	12	9.2	9.2	9.2
	SETUJU	73	56.2	56.2	65.4
	SANGAT SETUJU	45	34.6	34.6	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Fasilitas pendidikan seperti museum mini dan pusat informasi di objek wisata religi Sunan Drajat sangat informatif dan edukatif, memberikan wawasan mendalam mengenai sejarah dan nilai-nilai yang diusung oleh Sunan Drajat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	.8	.8	.8
	BIASA AJA	9	6.9	6.9	7.7
	SETUJU	68	52.3	52.3	60.0
	SANGAT SETUJU	52	40.0	40.0	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Sarana yang tersedia di objek wisata religi Sunan Drajat sangat lengkap dan mendukung pengalaman wisata religi saya, membuat kunjungan menjadi lebih nyaman dan bermakna.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	12	9.2	9.2	9.2
	SETUJU	72	55.4	55.4	64.6
	SANGAT SETUJU	46	35.4	35.4	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Fasilitas parkir yang tersedia di kawasan wisata religi Sunan Drajat sudah memenuhi kebutuhan wisatawan selama berkunjung serta kemudahan akses menuju dan dari lokasi parkir tersebut?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	23	17.7	17.7	17.7

	SETUJU	79	60.8	60.8	78.5
	SANGAT SETUJU	28	21.5	21.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Kebersihan dan pemeliharaan prasarana umum seperti toilet, tempat sampah, dan area publik di kawasan wisata religi Sunan Drajat terjaga dengan baik sehingga wisatawan merasa nyaman menggunakan fasilitas tersebut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	8	6.2	6.2	6.2
	SETUJU	81	62.3	62.3	68.5
	SANGAT SETUJU	41	31.5	31.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Pemeliharaan infrastruktur dan ketersediaan tempat ibadah yang ada di kawasan wisata religi Sunan Drajat tergolong memadai untuk memenuhi kebutuhan spiritual pengunjung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	10	7.7	7.7	7.7
	SETUJU	79	60.8	60.8	68.5
	SANGAT SETUJU	41	31.5	31.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Ketersediaan, frekuensi, dan kenyamanan transportasi umum yang dapat digunakan untuk mencapai lokasi wisata religi sunan drajat sudah memadai dan mudah dijangkau

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	4	3.1	3.1	3.1
	BIASA AJA	20	15.4	15.4	18.5
	SETUJU	80	61.5	61.5	80.0
	SANGAT SETUJU	26	20.0	20.0	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Modal usaha yang saudara/I miliki berperan dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	13	10.0	10.0	10.0
	SETUJU	75	57.7	57.7	67.7
	SANGAT SETUJU	42	32.3	32.3	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Modal usaha tersebut dapat digunakan untuk peningkatan kualitas produk, pemasaran, atau inovasi lainnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	5	3.8	3.8	3.8
	SETUJU	75	57.7	57.7	61.5
	SANGAT SETUJU	50	38.5	38.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Adanya pengembangan wisata religi Sunan Drajat dapat meningkatkan jumlah pendapatan pelaku umkm

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	13	10.0	10.0	10.0
	SETUJU	77	59.2	59.2	69.2
	SANGAT SETUJU	40	30.8	30.8	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Peningkatan jumlah pendapatan mempengaruhi keputusan saudara/I dalam mengembangkan usaha UMKM. Peningkatan pendapatan tersebut digunakan untuk ekspansi usaha, peningkatan kualitas produk, pemasaran, atau inovasi lainnya ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	1	.8	.8	.8
	BIASA AJA	8	6.2	6.2	6.9
	SETUJU	74	56.9	56.9	63.8
	SANGAT SETUJU	47	36.2	36.2	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

**Memperkenalkan produk baru dapat meningkatkan kualitas layanan,
atau melakukan inovasi lainnya dalam meningkatkan jumlah pelanggan
umkm di area Wisata Religi Sunan Drajat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	10	7.7	7.7	7.7
	SETUJU	78	60.0	60.0	67.7
	SANGAT SETUJU	42	32.3	32.3	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

**Peningkatan atau perbaikan infrastruktur yang lebih baik, dan fasilitas
penunjang lainnya, dapat mempengaruhi jumlah pelanggan yang
datang berkunjung ke Wisata Religi Sunan Drajat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BIASA AJA	6	4.6	4.6	4.6
	SETUJU	74	56.9	56.9	61.5
	SANGAT SETUJU	50	38.5	38.5	100.0
	Total	130	100.0	100.0	

Lampiran 5 : Output Uji Validitas

Correlations

		P09	P010	P011	P012	P13	P14
P09	Pearson Correlation	1	-.092	-.146	.036	.040	-.063
	Sig. (2-tailed)		.296	.096	.684	.650	.476
	N	130	130	130	130	130	130
P010	Pearson Correlation	-.092	1	-.101	.027	.166	.243**
	Sig. (2-tailed)	.296		.255	.758	.059	.005
	N	130	130	130	130	130	130
P011	Pearson Correlation	-.146	-.101	1	-.014	-.036	.133
	Sig. (2-tailed)	.096	.255		.872	.684	.132
	N	130	130	130	130	130	130
P012	Pearson Correlation	.036	.027	-.014	1	-.002	-.169
	Sig. (2-tailed)	.684	.758	.872		.979	.055
	N	130	130	130	130	130	130
P13	Pearson Correlation	.040	.166	-.036	-.002	1	.051
	Sig. (2-tailed)	.650	.059	.684	.979		.565
	N	130	130	130	130	130	130
P14	Pearson Correlation	-.063	.243**	.133	-.169	.051	1
	Sig. (2-tailed)	.476	.005	.132	.055	.565	
	N	130	130	130	130	130	130
TOTAL	Pearson Correlation	.333**	.473**	.349**	.375**	.487**	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130

Correlations

TOTAL

P09	Pearson Correlation	.333**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	130
P010	Pearson Correlation	.473**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	130
P011	Pearson Correlation	.349**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	130
P012	Pearson Correlation	.375**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	130
P13	Pearson Correlation	.487**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	130
P14	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	130
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	130

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Uji Output Realibilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha		Standart Reliabilitas	Keterangan
1.	Pengembangan Wisata Religi	0,723	>	0,60	Reliabel
2.	Peningkatan UMKM	0,718	>	0,60	Reliabel

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P08	29.35	2.678	.060	-.005 ^a
P09	29.53	2.515	.115	-.057 ^a
P10	29.47	2.716	-.002	.045
P11	29.52	2.856	-.058	.091
P12	29.75	2.966	-.113	.136
P13	29.53	2.825	-.012	.052
P14	29.55	2.622	.083	-.024 ^a
P15	29.80	2.533	.046	.000 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

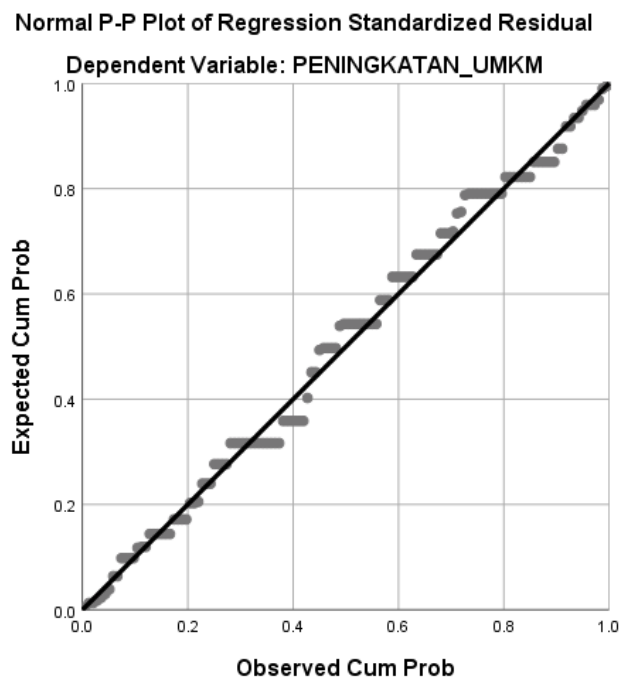
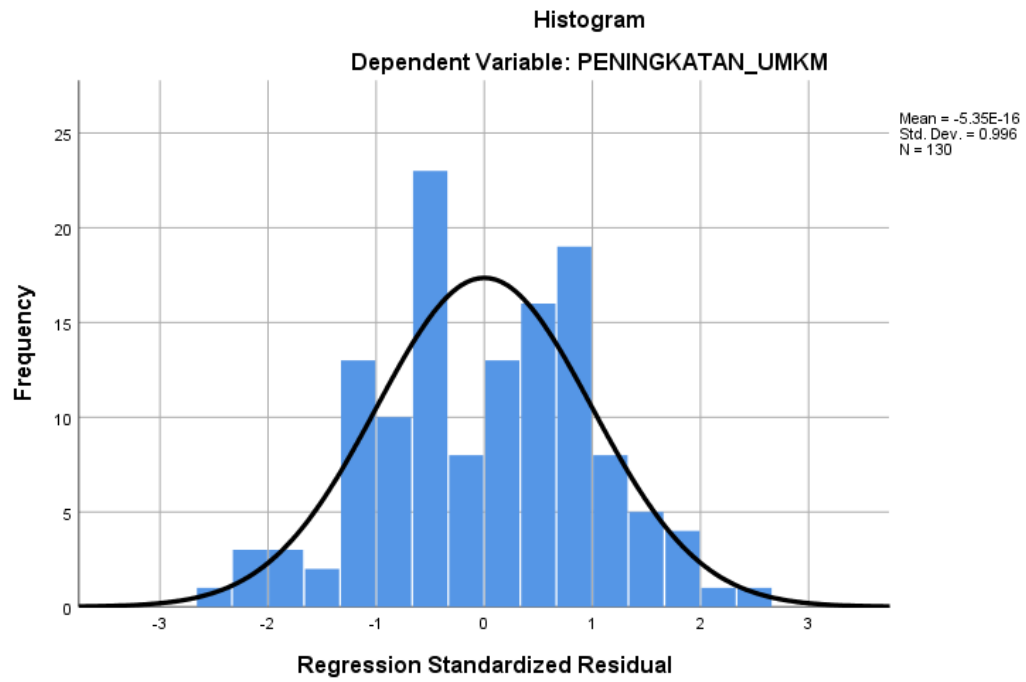
Reliability Statistics

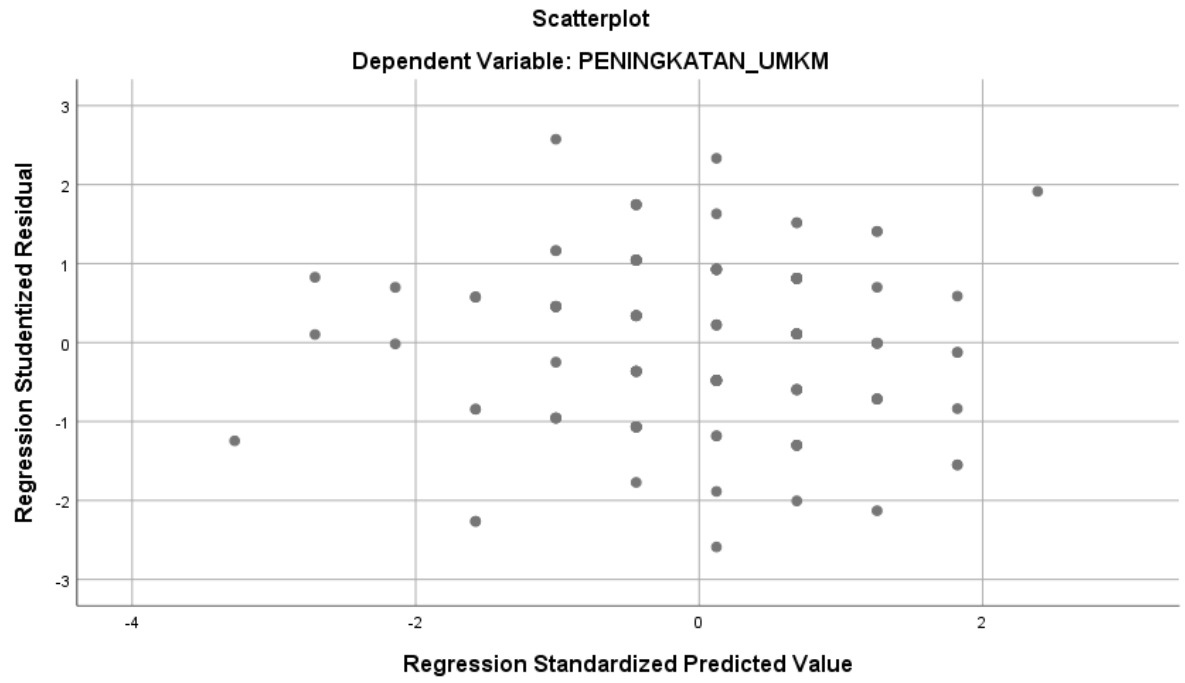
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P09	21.42	1.889	-.094	.119
P10	21.30	1.653	.104	-.096 ^a
P11	21.44	1.861	-.073	.096
P12	21.36	1.814	-.050	.072
P13	21.40	1.622	.096	-.094 ^a
P14	21.31	1.672	.079	-.071 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Lampiran 7 : Output Uji Asumsi Klasik



Lampiran 8 : Output Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20.091	2.409		8.341
	PENGEMBANGAN_WISATA	.164	.071	.200	2.309

Coefficients^a

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000		
	PENGEMBANGAN_WISATA	.000	1.000	1.000

Lampiran 9 : Uji Hipotesis

Output Uji T (Simultan)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20.091	2.409		8.341
	PENGEMBANGAN_WISATA	.164	.071	.200	2.309

Coefficients^a

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000		
	PENGEMBANGAN_WISATA	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN_UMKM

Lampiran 10 : Output Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.744	.742	.29074

a. Predictors: (Constant), PENGEMBANGAN_WISATA

b. Dependent Variable: PENINGKATAN_UMKM

Lampiran 11 : Table T

Titik Presentase Distribusi t (Df = 121-160)

Pr	0.2 5	0.1 0	0.0 5	0.02 5	0.0 1	0.00 5	0.00 1
	0.5 0	0.2 0	0.1 0	0.05 0	0.0 2	0.01 0	0.00 2
1 2 1	0.676 52	1.288 59	1.657 54	1.979 76	2.357 56	2.617 07	3.158 95
1 2 2	0.676 51	1.288 53	1.657 44	1.979 60	2.357 30	2.616 73	3.158 38
1 2 3	0.676 49	1.288 47	1.657 34	1.979 44	2.357 05	2.616 39	3.157 81
1 2 4	0.676 47	1.288 42	1.657 23	1.979 28	2.356 80	2.616 06	3.157 26
1 2 5	0.676 46	1.288 36	1.657 14	1.979 12	2.356 55	2.615 73	3.156 71
1 2 6	0.676 44	1.288 31	1.657 04	1.978 97	2.356 31	2.615 41	3.156 17
1 2 7	0.676 43	1.288 25	1.656 94	1.978 82	2.356 07	2.615 10	3.155 65
1 2 8	0.676 41	1.288 20	1.656 85	1.978 67	2.355 83	2.614 78	3.155 12
1 2 9	0.676 40	1.288 15	1.656 75	1.978 52	2.355 60	2.614 48	3.154 61
1 2 0	0.676 38	1.288 10	1.656 66	1.978 38	2.355 37	2.614 18	3.154 11
1 2 1	0.676 37	1.288 05	1.656 57	1.978 24	2.355 15	2.613 88	3.153 61
1 2 2	0.676 35	1.288 00	1.656 48	1.978 10	2.354 93	2.613 59	3.153 12

0	0.676 34	1.287 95	1.656 39	1.977 96	2.354 71	2.613 30	3.152 64
1 3 1	0.676 33	1.287 90	1.656 30	1.977 83	2.354 50	2.613 02	3.152 17
1 3 2	0.676 31	1.287 85	1.656 22	1.977 69	2.354 29	2.612 74	3.151 70
1 3 3	0.676 30	1.287 81	1.656 13	1.977 56	2.354 08	2.612 46	3.151 24
1 3 4	0.676 28	1.287 76	1.656 05	1.977 43	2.353 87	2.612 19	3.150 79
1 3 5							
1 3 6							
1 3 7							

Lampiran 12 : Tabel R_{hitung}

Tabel r untuk df = 110 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723

142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Adinda Maullida Rohmah

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 18 Mei 2002

Alamat : Dsn Pereng, Ds Sumberjo, Kec Pucuk, Kab
Lamongan

Jenis Kelamin : Perempuan

Tinggi Badan : 145 cm

Agama : Islam

No. Tlp : 085648324689

Alamat Email : adindamaulida27@gmail.com



2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Islamiyah Ma'arif Nu Pereng : 2008 - 2014
2. SMP Thoriqul Ulum : 2014 - 2017
3. SMK Nu 1 Karanggeneng : 2017 - 2020
4. Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan : 2020 - 2024

Lampiran 14 : Lembar Turnitin

FILE BAB I-5.docx			
ORIGINALITY REPORT			
14%	10%	3%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		2%
2	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper		1%
3	Submitted to ppmsom Student Paper		1%
4	Submitted to Marquette University Student Paper		1%
5	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper		1%
6	Submitted to Tarumanagara University Student Paper		<1%
7	repository.umj.ac.id Internet Source		<1%
8	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper		<1%
9	muhammadakbarsas1.wordpress.com		

Lampiran 15 : Surat Balasan Penelitian**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN PACIRAN
DESA DRAJAT**

Jl. Sunan Drajat Barat, Drajat Paciran Lamongan No.02, Kode Pos 62264

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474.1/316/413.314.2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan,

Nama : AH. NAILUL FAUZI, SE. MM..
Jabatan : Kepala Desa Drajat
Alamat : RT: 002/ RW: 003, Dusun Drajat, Desa Drajat, Kecamatan Paciran,
Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : ADINDA MAULIDA ROHMAH
NIM : 20042153
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Universitas : Universitas Islam Darul Ulum Lamongan


Telah selesai melakukan penelitian di Desa Drajat tanggal 25 Juli 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA RELIGI TERHADAP PENINGKATAN UMKM (DI WISATA RELIGI SUNAN DRAJAT LAMONGAN)"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Drajat, 14 Agustus 2024



Lapiran 16 : Surat Balasan



UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI & MANAJEMEN
Kampus : Jl. Airlangga No. 03 Sukodadi Lamongan 62253 Telp. (0322) 390497 Fax. 390929

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA MAHASISWA : ADINDA MAULIDA RICHMAH
 2. NIM : 20092153
 3. PROGRAM STUDI : Manajemen / Akuntansi
 4. JUDUL SKRIPSI :

5. Tanggal Mengajukan Skripsi :

6. PEMBIMBING

1. FATICHATUR RACHMANIYAH, S.E, M.M
 2. SAIFUDDIN ZUHRI, S.E, M.M.

7. DATA BIMBINGAN

NO	TANGGAL	PARAF PEMBIMBING	KETERANGAN
1			
2	<u>03-4-2024</u>	<u>[Signature]</u>	RM, Def Operasional, Sintesis Paper Pop. Supel.
3			
4	<u>2-5-2024</u>	<u>[Signature]</u>	<u>Rev. Bab I, II & III</u>
5	<u>6-5-2024</u>	<u>[Signature]</u>	<u>Act Pemb i </u>
6	<u>9-5-2024</u>	<u>[Signature]</u>	<u>Act BAB I, II & III → Seminar Prop</u>
7	<u>16-6-2024</u>	<u>[Signature]</u>	<u>Revisi: hasil Sempro.</u>
8		<u>[Signature]</u>	<u>Act Revisi Sempro</u>
9		<u>[Signature]</u>	<u>Revisi BAB IV-V</u>
10		<u>[Signature]</u>	<u>Act BAB IV-V</u>
11		<u>[Signature]</u>	<u>Act Ujia Skripsi</u>
12		<u>[Signature]</u>	<u>Penulisan</u>
13		<u>[Signature]</u>	<u>Act Skripsi</u>
14			

8. Tanggal Selesai Skripsi :

9. Keterangan : Bimbingan telah selesai

10. Telah diuji dengan nilai :

Lamongan,

Mengetahui

Ketua Jurusan
Akuntansi / Manajemen

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

[Signature] [Signature] [Signature]

NIDN : NIDN : NIDN : 0021077102